

**MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI  
SOSIAL**

**(Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)**

**SKRIPSI**

Oleh :

Widia Diningrum

NIM. 16130006



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2020**

**MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKSI SOSIAL**  
**(Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Widia Diningrum

NIM. 16130006



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**  
**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKSI SOSIAL**

**(Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)**

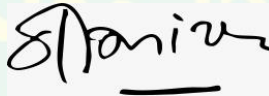
**SKRIPSI**

Oleh:  
Widia Diningrum  
NIM. 16130006

Telah disetujui

Pada tanggal 14 September 2020

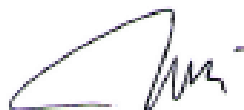
Oleh:  
Dosen Pembimbing



**Aniek Rahmaniah, S.sos., M.Si**  
**NIP. 197203202009012004**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
**NIP. 197107012006042001**

## HALAMAN PENGESAHAN

## MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI SOSIAL

(Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)

## SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh



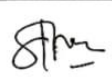

Widia Diningrum (16130006)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 September 2020 dan dinyatakan

## LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang <u>Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I</u> NIP. 196407051986031003	
Sekretaris Sidang <u>Aniek Rahmaniah, S.Sos., M. Si</u> NIP. 197203202009012004	
Pembimbing <u>Aniek Rahmaniah, S.Sos., M. Si</u> NIP. 197203202009012004	
Penguji Utama <u>Dr. H. Moh. Padil, M.PdI</u> NIP. 196512051994031003	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 196508171998031003



**Aniek Rahmaniah, S.Sos., M.Si**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Widia Diningrum

Malang, 14 September 2020

Lamp :

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Widia Diningrum  
NIM : 16130006  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Media Sosial Instagram Sebagai Media  
Komunikasi Sosial (Studi Pada Mahasiswa  
Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Aniek Rahmaniah, S.Sos., M.Si**

**NIP. 197203202009012004**

#### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 September 2020

Pembuat pernyataan,



**Widia Diningrum**  
NIM. 16130006

## MOTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan*

“



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatNya lah saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa saya panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena dengan blicaulah kita bisa merasakan nikmatnya islam.*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tersayang yang selalu ada dan membimbing saya.*

*Kedua orang tua saya (Mawardi dan Hilmiah) yang menjadi penyemangat dalam hidup saya, terutama ibu saya yang tidak hentinya mendoakan saya disetiap sholatnya yang selalu mencintai saya dengan sepenuh hati. Dan selalu mendukung apapun keputusan dan cita-cita saya. Untuk ayah saya, yang selalu mencintai ibu dan anak-anaknya, yang selalu memberikan kebahagiaan kepada ibu.*

*Kakak-kakak saya (Nurul Alfiani dan Mia Dzahara) yang selalu memberikan semangat dan mendoakan saya. Yang mencintai dengan sepeniuh hati. Yang selalu megingatkan saya untuk selalu semangat menggapai cita-cita saya..*

*Kepada dosen-dosen saya yang tidak ada lelahnya mendidik dan memberikan pelajaran berharga bagi saya. Terkhusus kepada ibu Aniek Rahmaniah selaku dosen pembimbing saya, yang selalu memberikan arahan dan meluangkan waktunya ketika saya ingin mengkonsultasikan skripsi ini.*

*Kepada sahabat-sahabat saya, Rizka, Ria, Diva, Indah dan Via yang selalu mendampingi saya, mensupport saya dan membrikan warna dalam hidup saya. Dan juga kepada teman-teman seperjuangan PIPS UIN angkatan 2016.*

*Terima kasih saya sampaikan sebesar-besarnya.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa dengan kasih dan sayang-nya, berkat rahmat dan kuasa-nya memberikan jalan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang S-1 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan dan bantuan, nasihat serta kerjasama dari banyak pihak, khususnya dosen pembimbing segala hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan kali ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Abdul Haris M. Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak **Dr. H. Agus Maimun** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan dan bimbingan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
3. Ibu **Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA** selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu **Aniek Rahmaniah, S.sos., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir.
5. Seluruh Dosen Pengajar Civitas Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. **Rizka Nurhaeda, Zuhriyatul Insan, Lailatul Munadifa, Novia Harwati, dan Indah Mulya Astuti** selaku teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan tempat saling berdiskusi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman seperjuangan PIPS Angkatan 2016, yang telah memberi kesan dan pesan bagi peneliti. Teman berdiskusi bersama saling membagikan pendapat.

Semoga Allah memberikan pahala kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian berikutnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi para pembaca pada umumnya.

Malang, 9 September 2020

Peneliti,

Widia diningrum

NIM. 16130006

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab – latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originilitas Penelitian .....	12
Tabel 4.1 Fungsi dan Komuptensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS.....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	56
Gambar 3.1 Hubungan antara Analisis Data dan Pengumpulan Data .....	68
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pendidikan IPS .....	78



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Originalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	14

G. Sistematika Penulisan .....	15
--------------------------------	----

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	18
------------------------	----

### 1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial.....	18
---------------------------------	----

b. Karakter Media Sosial.....	20
-------------------------------	----

c. Jenis-jenis Media Sosial.....	23
----------------------------------	----

d. Peran Media Sosial.....	24
----------------------------	----

### 2. Instagram

a. Pengertian Instagram.....	26
------------------------------	----

b. Sejarah Instagram.....	28
---------------------------	----

c. Fitur-fitur di Instagram.....	29
----------------------------------	----

### 3. Komunikasi Sosial

a. Pengertian Komunikasi .....	34
--------------------------------	----

b. Pengertian Komunikasi Sosial .....	35
---------------------------------------	----

c. Unsur-unsur Komunikasi Sosial .....	41
--	----

d. Bentuk-bentuk Komunikasi Sosial.....	41
---	----

e. Fungsi Komunikasi Sosial.....	42
----------------------------------	----

4. Integrasi Komunikasi Dalam Perspektif Islam di landaskan Ayat Al-Qur'an dan Hadist.....	48
---	----

B. Kerangka Berfikir.....	56
---------------------------	----

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
---	----

B. Kehadiran Peneliti .....	59
C. Lokasi Penelitian .....	60
D. Data dan Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Analisis Data .....	65
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	68
H. Tahap-tahap Penelitian.....	71

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Paparan Data	
1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS .....	73
2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	75
3. Lokasi dan Alamat .....	77
4. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan IPS .....	77
B. Hasil Penelitian	
1. Fungsi Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang .....	78
a. Pembentuk Konsep diri .....	79
b. Pernyataan Eksistensi Diri .....	81
c. Memperoleh Kelangsungan Hidup, Memupuk Hubungan, dan Memperoleh Kebahagiaan .....	84
2. Instagram Meningkatkan Konsep Diri Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malan .....	88



## **BAB V PEMBAHASAN**

A. Fungsi Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang .....	94
1. Pembentuk Konsep Diri .....	96
2. Pernyataan Eksistensi Diri .....	97
3. Memperoleh Kelangsungan Hidup, Memupuk Hubungan, dan Memperoleh Kebahagiaan .....	101
B. Instagram Meningkatkan Konsep Diri Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang.....	103

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	107
B. Saran.....	108

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Diningrum, Widia. 2020. “ **Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial ( Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Ibu Aniek Rachmaniah, S.sos., M.Si

---

Instagram, siapa yang tidak mengenal media sosial tersebut. Di era sekarang ini tentu semua orang pernah setidaknya mendengar nama media sosial tersebut. Tidak hanya untuk mengupload foto, instagram juga media sosial yang bisa digunakan untuk saling bertukar pesan satu sama lain, bahkan bisa digunakan untuk *video call*. Ini membuktikan bahwa instagram bisa dijadikan sebagai salah satu alat komunikasi.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana fungsi instgram sebagai media komunikasi sosial mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang (2) untuk mengetahui bagaimana instagram meningkatkan konsep diri pada mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang.

Jenis penelitian ini termasuk kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis dengan langkah reduksi data, triangulasi dan menarik kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) komunikasi sosial berfungsi pertama membentuk konsep diri, dimana instagram belum bisa membentuk konsep diri mahasiswa, karena konsep diri seseorang sendiri sudah terbentuk sebelum menggunakan insatgram tersebut, yang kedua pernyataan eksistensi diri, dimana mahasiswa menggugah foto atau menulis komentar terhadap postingan orang lain secara tidak langsung telah menyatakan eksistensinya terhadap orang lain, terakhir yaitu kelangsungan hidup dan merasakan kebahagiaan, dimana banyak mahasiswa yang memanfaatkan insatgram sebagai tempat membuka bisnis dan mengikuti akun-akun yang sesuai dengan kesukaan mereka.(2) Instagram meningkatkan konsep diri mereka, dimana mahasiswa mengalami perubahan pada diri mereka sendiri. Seperti setelah mengikuti akun yang berkaitan dengan kecantikan, mahasiswa tersebut menjadi pribadi yang lebih pandai mrawat diri dan menjaga kesehatannya.

**Kata Kunci : Instagram, Komunikasi Sosial, Konsep Diri**

## المستخلص

دينينجروم، ويديا. 2020. "انستغرام كوسائل التواصل الاجتماعي (دراسة لدى طلبة قسم تعليم العلوم الاجتماعية لمرحلة 2019 بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج)". البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرفة: أنيك رحمانية، الماجستير.

انستغرام. من لا يعرف انستغرام. في هذا العصر الحالي قد سمع كل شخص اسم هذه الوسائل. لم يتم الشخص بتحميل الصور إلى انستغرام فحسب، بل إنها وسيلة لتبادل الرسائل بين المجتمع، ويستخدمونها لمكاملة فيديو أيضا. وذلك يثبت أن انستغرام تقدر على أن تصبح وسيلة من وسائل التواصل.

الهدف من هذا البحث (1) لمعرفة وظيفة انستغرام كوسائل التواصل الاجتماعي لدى طلبة قسم تعليم العلوم الاجتماعية لمرحلة 2019 بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج (2) لمعرفة كيفية انستغرام في ترقية مفهوم النفس لدى طلبة قسم تعليم العلوم الاجتماعية لمرحلة 2019 بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

نوع هذا البحث هو البحث الكيفي. طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المقابلة، الملاحظة، والتوثيق حيث تم تحليلها بتخفيض البيانات، التثليث والاستنتاج. تدلّ نتيجة هذا البحث إلى (1) عمل التواصل الاجتماعي أولا في تكوين مفهوم النفس، حيث لم تقدر انستغرام على تكوين مفهوم النفس لدى الطلبة، لأن مفهوم نفس شخص قد أصبح مكوّنا قبل استخدام انستغرام، ثانيا تعبير وجود النفس، حيث قام الطلبة بتحميل الصور أو كتابة التعليق نحو تحميل شخص آخر بشكل غير مباشر قد عبّرت وجوده نحو الآخرين، أخيرا دوام الحياة والشعور بالسعادة، حيث قام العديد من الطلبة باستفادة انستغرام كميادين الأعمال واتباع الحساب حسب ما يحبون. (2) رقت انستغرام مفهوم نفس الطلبة، حيث وجد الطلبة التغيير في أنفسهم. مثل بعد أن اتبع الحساب المتعلق بالتجميل، أصبح الطالب المتبع ذلك الحساب شخصا ماهرا في حضن نفسه والحفاظ على صحته.

الكلمات الرئيسية: انستغرام، التواصل الاجتماعي، مفهوم النفس

## ABSTRACT

Diningrum, Widia.2020. **“Instagram as a Social Communication Media (A Study on Students of Social Science Education Department Class of 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”**. Thesis. Department of Social Science Education, Faculty of Education and Teachers Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Aniek Rachmaniah, S.sos., M.Si

---

Instagram, none of the people, current age, do not recognize that social media platform. Everyone has at least heard its name. Not only for uploading photos, but Instagram is also can be used for chatting each other, and video calling. It proves that Instagram can be an alternative platform of communication.

This research aims (1) to identify the functions of Instagram as a social media communication on students of social science education department class of 2019, UIN Malang and (2) to recognize how Instagram improve the self concept of students of social science education department class of 2019, UIN Malang.

The research is qualitative. The data collection techniques used are interview, observation, and documentation, which were analyzed through data reduction, triangulation, and drawing a conclusion.

The result of this research shows that (1) firstly, social communication functions to build the self-concept, where Instagram has not been able to form students' self-concept since people self-concept were actually formed before using Instagram. Secondly, social communication functions to establish statement of a self-existence, wherein the students upload photos or write comments on other people's posts. It has implied their existence to others. Lastly, social communication has implication on life sustainability and feeling happiness, where many students utilize Instagram as a platform for doing business and following their favorite accounts. (2) Instagram improves their self-concept since they experienced self-change in themselves. For instance, after following accounts related to beauty, the students became better in taking care of themselves and their health.

***Keywords : Instagram, Social Communication, Self-Concept***

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah pesat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini bisa kita lihat dari bagaimana keseharian orang-orang disekitar kita. Salah satunya yang paling tidak bisa dipisahkan yaitu smartphone dengan internet. Tidak dapat dihindari bahwa keberadaan internet sangat di gemari oleh pengguna smartphone. Mereka beranggapan dengan menggunakan internet memberikan banyak kemudahan. Apapun bisa di akses melalui internet, informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia bisa dicari, salah satunya media sosial. Internet bisa diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Berdasarkan survei yang dilakukan Kemp, S tahun 2018 pengguna internet di Indoneisa mencapai 132,7 juta jiwa. Jumlah ini hampir setengah dari penduduk di Indonesia menggunakan internet. 130,0 juta jiwa aktif menggunakan media sosial.<sup>1</sup>

Siapa yang tidak mengenal media sosial, dimana banyak sekali macamnya. Seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan masih banyak lagi. Di era sekarang ini tentu semua orang pernah setidaknya mendengar tentang media sosial tersebut. Terutama yang tiga tersebut. Tidak terkecuali di kalangan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa tidak asing dengan aplikasi media sosial di atas.

---

<sup>1</sup> Penelitian oleh We Are Social bekerjasama dengan Hootsuite

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan para pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan social secara virtual.<sup>2</sup>

Pengguna media sosial ini sangat banyak bahkan mendominasi seluruh lapisan masyarakat. Banyaknya pengguna media sosial ini disebabkan oleh menjamurnya smartphone dengan harga yang murah dan berkualitas dan kemudahan dalam mengakses media sosial tersebut. Terutama bagi pengguna smartphone. Hanya tinggal mengetik nama aplikasi tersebut seperti instagram di Play Store kemudin langsung di download tanpa membayar.

Layaknya diary digital, media sosial bisa merangkum semua kegiatan yang dilakukan penggunanya. Yang bisa dilihat dan diakses oleh seluruh orang diduniaia. Tentu saja sangat berbeda dengan diary buku yang ditulis dengan pena yang hanya kita dan Tuhan yang tahu Siapapun orang yang melihat maupun membaca status tersebut dapat mengomentrinya. Entah komnentar bagus maupun kasar, beruntung jika itu komentar bagus, tapi jika sebaliknya. Komentar yang didapatkan kasar atau bahkan tidak pernah mereka dapatkan dikehidupan sehari-hari.. Dampak yang muncul akibat penggunaan media soial ini adalah budaya berbgi dan pengungkapan diri yang berlebihan di dunia maya.

---

<sup>2</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 11

Dari Ibnu Abbas R.A berkata Rasulullah SAW bersabda :

عن ابن عباس رضي الله عنه قال: قال رسول الله ص م: إغتنم خمسا قبل خمس: شبابك قبل هرمك, وصحتك قبل سقمك, وفراغك قبل شغلك, وغناك قبل فقرك, وحياتك قبل موتك (روه الحاكم والبيهق).

Artinya:

*“Manfaatkan lima keadaan sebelum datang lima: masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa sempitmu sebelum masa sempitmu, masa kayamu sebelum datang fakirmu, dan masa hidupmu sebelum datangnya matimu”<sup>3</sup>*

Pada hadist diatas, Rasulullah menganjurkan kita untuk memanfaatkan waktu yang kita punya sebaik mungkin. Agar kita tidak menyessali perbuatan kita di masa depan. Namun banyak sekali kita lihat mahasiswa saat ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial. Bahkan ada yang asyik bermain media sosial ketika proses pembelajaran dikelas sedang berlangsung. Tidak jarang juga kita temukan ketika sedang berkumpul bersama teman, sebagian besar dari mereka lebih tertarik memainkan handphone mereka kemudian membuka media sosial yang mereka punya, entah itu facebook, twitter, instagram dan lainnya. Disisi lain mahasiswa nampaknya harus pandai-pandai membagi waktu mereka, agar waktu mereka tidak terbuang sia-sia karena media sosial.

---

<sup>3</sup> H.R Ibnu Abbas

Kapan waktunya untuk belajar, mengerjakan tugas dan kapan untuk membuka sosial media yang mereka punya.

Media sosial ini merupakan sarana komunikasi masa kini yang sangat cepat dan pesat dalam perkembangannya, media sosial juga berkembang pesat dari berbagai macam klasifikasi dan tipe sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan pada masyarakat dengan latar belakang modernitas saat ini. Media sosial dapat membantu manusia dalam berbagai aspek kebutuhan. Aspek hiburan, pendidikan, kesehatan, mengekspresikan diri, perhubungan dan lain-lain.<sup>4</sup>

Salah satu media sosial yang sedang banyak diminati adalah instagram. Kehadiran media sosial instagram dikalangan mahasiswa menjadi sebuah fenomena yang menarik. Instagram merupakan aplikasi *sharing* foto yang meningkatkan popularitasnya sejak 2010, dengan 500 juta pengguna aktif. Instagram dianggap sebagai media sosial yang menarik karena media sosial ini fokus pada foto dan video yang berdurasi pendek, peningkatan citra dan hubungan reciprocal dibandingkan dengan media sosial lain yang berfokus pada kicauan. Survey baru-baru ini menunjukkan bahwa instagram adalah *platform* media sosial terpopuler kedua dengan pengguna online usia 18-29 tahun menggunakan instagram. Insatgram

---

<sup>4</sup> Jurnal, Randolph A. Manampiring, *Peran Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado*, 2015



memiliki berbagai macam fitur pendamping yang menarik seperti *snapgram* dengan berbagai efek kamera dan fitur *live*.<sup>5</sup>

Tidak hanya *sharing* foto, Instagram juga media social yang bisa digunakan untuk saling memberi pesan dan komentar bahkan instgram juga bias digunakan untuk *video call* dengan teman yang kita ikuti.

Serigkali didapati banyak mahasiswa yang menggunakan media sosial instagram untuk berkomunikasi antar pengguna media sosial instagram lainnya. Padahal komunikasi sosial mahasiwa di lingkungan kampus sangatlah penting baik itu anatar teman sekelas maupun dengan dosen. Para mahasiswa sering asik sendiri saat menggunakan media social mereka baik dijalan, kampus, maupun dirumah, bahkan ketika berkumpul dengan teman atau keluarga sering di dapati mahasiswa lebih memperhatikan smartphone mereka dari pada orang disekitarnya.

Komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahawa berkomunikasi itu penting untuk membangun konsep diri seseorang, aktualisasi diri, untuk kepentingan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, anatar lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain.<sup>6</sup>

Kita ketahui bersama bahwasanya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, mereka selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Oleh karena itu manusia harus selalu berhubungan

---

<sup>5</sup> Bulan Cahya Sakti, Much Yulianto, “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja”

<sup>6</sup> Yoyon Mudjono, “Komunikasi Sosial”, *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2012, hal. 100

dengan manusia lainnya. Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat, sehingga sangat membantu kehidupan sehari-hari manusia khususnya dalam hal komunikasi. Kegiatan komunikasi saat ini sudah banyak yang berubah semenjak adanya internet dan media sosial.

Dewasa ini, manusia lebih sering berkomunikasi melalui internet, karena memudahkan berinteraksi dan berkomunikasi tanpa batas, dengan kemudahan tersebut jutaan manusia dari seluruh dunia berinteraksi menggunakan internet sehingga terbentuknya situs media sosial.

Berdasarkan latar belakang diatas, tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial sudah tidak terpisahkan dalam kehidupan mahasiswa. Mereka bahkan setiap hari membuka akun instagram yang dimiliki. Hal ini tentunya membuat peneliti penasaran bagaimana media sosial instagram sebagai media komunikasi sosial mahasiswa. Maka dari itu penulis memberikan judul dari penelitian ini yaitu “ **Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial ( Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana fungsi instagram sebagai media komunikasi sosial mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang ?
2. Bagaimana instagram dapat meningkatkan konsep diri pada mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana fungsi instagram sebagai media komunikasi sosial mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang
2. Untuk mengetahui bagaimana instagram meningkatkan konsep diri pada mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Malang

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memeberikan manfaatt bagi pengembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan mengembangkan ilmu komunikasi, selain itu dapat menambah literature ilmiah berkaitan dengan ilmu komunikasi khususnya di bidang komunikasi sosial. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam mengetahui bagaimana penggunaan media soaial insatgram dan bagaimanainstagram sebagai media komunikasi sosial mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan peneliti mengenai bagaimana penggunaan dan bagaimana isntagram sebagai media komunikasi sosial mahasiswa.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pustakawan dan penelitian diharapkan memberikan manfaat praktis bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan referensi dan memberikan manfaat bagi mahasiswa agar mampu menggunakan media sosial sebijak mungkin.

### E. Originalitas Penelitian

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu

1. Elsa Puji Juwita (2014) Universitas Pendidikan Indonesia. **Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung (Studi Terhadap Penggunaan Media Sosial di SMA Negeri 5 Bandung).**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Skripsi ini mengkaji sejauh mana peranan media sosial dapat mempengaruhi gaya hidup siswa SMA Negeri 5 Bandung. Hasil temuan penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial semakin meningkat, dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa menggunakan media sosial. Remaja seringkali mengakses media sosial di waktu luang. Gaya hidup remaja dianggap sebagai makhluk

individualis yang tidak bisa lepas dari kecanggihan teknologi. Media sosial berdampak pada gaya hidup siswa, baik positif maupun negatif. Dampak positif dari media sosial adalah mempermudah komunikasi dan pencarian informasi bagi siswa, sedangkan dampak negatif dapat dilihat dari munculnya sifat konsumtif, individuali dan kurang peka terhadap lingkungan.<sup>7</sup>

2. Bulan Cahya Sakti, Much. Yulianto, Universitas Diponegoro. **Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas diri Remaja.**

Tipe penelitian ini adalah Diskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Indepth Interview* dan Studi Pustaka. Jurnal ini mengkaji tentang bagaimana remaja menggunakan media sosial instagram sebagai sarana untuk mencari jati diri, memanfaatkan media sosial instagram sebagai wadah untuk unjuk diri yang dipengaruhi oleh pikiran, pengalaman, dan masyarakat. Hasil penelitian ini menyatakan identitas diri yang dibentuk oleh remaja dalam media sosial instagram tida selalu sama dengan gambaran dirinya di kehidupan sehari-harinya. Remaja yang mengguankan media sosial instagram secara aktif, akan mengkontruksi diri mereka sendiri, berdasarkan persepsi orang-orang disekitarnya, menganggap eksistensi adalah hal yang penting di media sosial instagram.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Elsa Puji Juwita, “Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung”, Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014.

<sup>8</sup> Bulan Cahya Sakti dan Much. Yulianto, “Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas diri Remaja” Jurnal Interaksi Online, Vol.6, No.4, September 2018

3. Fanny Hendro Aryo Putro, Universitas Sebelas Maret Surakarta.  
**Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri di Kalangan Mahasiswa S1 Jurusan Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta).**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jurnal ini mengkaji tentang bagaimana perilaku pengguna media sosial dan identitas diri mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi dalam penggunaan media sosial. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa sering mengesampingkan waktu dan tempat dalam pemakaian media sosial. Mahasiswa kadang tidak sadar sudah berapa jam waktu yang dihabiskan hanya untuk media sosial yang dimilikinya. Banyaknya mahasiswa yang masih menggunakan nama samaran di akun media sosial yang dibuatnya menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang ditulis dan diunggahnya di media sosial tersebut.<sup>9</sup>

4. Fitria Listie Suryani (2014) Universitas Sebelas Maret Surakarta.  
**Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial**

---

<sup>9</sup> Fanny Hendro Aryo Putro, "Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri di Kalangan Mahasiswa S1 Jurusan Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)", Thesis, Universitas Sebelas Maret, 2017

***Instagram* terhadap Tren Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo Tahun 2014).**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan 7 orang informan yang telah ditentukan yaitu pendiri akun komunitas *fashion online* @ootdindo, follower @ootdindo yang aktif bermain *Instagram*, dan remaja yang fotonya pernah diupload oleh akun @ootdindo. Skripsi ini membahas tentang bagaimana akun *Instagram* @ootdindo berperan sebagai referensi fashion remaja yang menjadi *followers* akun tersebut. Beberapa peran dari akun @ootdindo adalah sebagai referensi untuk mengetahui apa yang sedang *trend* saat ini, bisa mempromosikan produk atau merek *fashion* saat ini, membantu remaja meningkatkan eksistensi diri, berperan sebagai tempat *update* tentang *event fashion*. Peran tersebut ada karena akun *Instagram* @ootdindo aktif mengunggah konten dari para followersnya.<sup>10</sup>

5. Meutia Puspita Sari, Universitas Riau. **Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komuniasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau.**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jurnal ini mengkaji tentang media sosial

---

<sup>10</sup> Fitria Listie Suryani (2014). "*Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram terhadap Tren Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo Tahun 2014).*" Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2014

instagram yang memiliki fungsi sebagai media komunikasi dan berbagi digunakan sebagai media komunikasi pembelajaran agama islam oleh mahasiswa FISIF Universitas Riau. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan instagram sebagai media komunikasi pembelajaran agama islam dipengaruhi oleh dua motif, motif pertama dari masa lalu, dalam bentuk motif penasaran, motif dari kebutuhan akan nilai, motif harga diri dan kebutuhan untuk mencari identitas. Motif kedua yaitu motif masa depan, sebagai media propagasi, sebagai media memotivasi, dan sebagai media informasi. Instagram sebagai media komunikasi pembelajaran agama islam menghasilkan perubahan dalam sikap dan perilaku yang ada dalam kognisi, kasih sayang, dan konasi atau pengguna instagram psikomotor di masyarakat.<sup>11</sup>

**Tabel 1.1**

**Originalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Elsa Puju Juwita, <i>“ Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung (Studi Terhadap Penggunaan</i>	Sama-sama meneliti tentang peran media sosial	subjek dari penelitian ini siswa SMA sedangkan penelitian penulis adalah mahasiswa	Peneliti lebih menekankan kepada bagaimana gaya hidup siswa setelah menggunakan media sosial

<sup>11</sup> Meutia Puspita Sari., *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komuniasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. Jurnal Universitas Riau, 2017



	<i>Media Sosial di SMA Negeri 5 Bandung)</i>			
2.	Bulan Cahya Sakti, Much Yulianto,. <i>"Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas diri Remaja."</i>	Sama-sama meneliti tentang media sosial dan instagram	Penelitian terdahulu lebih menekankan kepada pembentukan identitas diri remaja	Peneliti lebih menekankan penggunaan media sosial yang dikhususkan instagram dalam pembentukan identitas diri remaja
3.	Fanny Hendro Aryo Putro, <i>"Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri di Kalangan Mahasiswa S1 Jurusan Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)"</i>	Sama-sama meneliti tentang media sosial  Subjek penelitian sama-sama mahasiswa	Lebih menjelaskan tentang perilaku dan identitas diri pengguna media sosial  Dan media sosial yang digunakan secara umum	Peneliti lebih menekankan bagaimana perilaku penggunaan media sosial dan identitas dari diri mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial
4.	Fitria Listie Suryani (2014). <i>"Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran</i>	Sama-sama meneliti tentang media sosial	Lebih menjelaskan kepada fashion remaja	Penelitian ini lebih menjelaskan peran instagram terhadap

	<i>Media Sosial Instagram terhadap Tren Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo Tahun 2014).</i> ”		Sedangkan disini meneliti tentang bagaimana instagram sebagai media komunikasi sosial mahasiswa	fashion tren remaja masa kini
5.	Meutia Puspita Sari (2017). <i>“Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komuniiasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau”</i>	Sama-sama meneliti mahasiswa Dan media sosial instagram	Dalam penelitian ini instgram dijadikan sebagai media komunikasi pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini djaikn sebagai media komunikasi sosial	Penelitian ini lebih menjelaskan penggunaan media sosial instagram sebagai media pemebelajaran

## F. Definisi Istilah

Dalam pembahasan definisi istilah bisa disebut dengan konsep dalam penelitian yang ada dalam judul. Definisi Istilah sangat berguna dan harus ada dalam setiap penelitian guna untuk memberikan pemahaman dan batasan

penjelasan dari suatu istilah. Adapun definisi istilah dari penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Media Sosial

Media Sosial adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagai, menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

#### 2. Instagram

Instagram adalah salah satu media sosial yang banyak diakses dikalangan masyarakat, dimana instagram ini bersisi konten foto dan video pendek.

#### 3. Komunikasi sosial

Komunikasi sosial adalah komunikasi yang diharapkan bisa membantu manusia untuk saling mengenal satu sama lain dan saling membantu satu sama lain.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci tentang masalah yang akan dibahas.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini penulis menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Merupakan kajian teoritis yang membahas tentang berbagai teori yang berkaitan dengan rumusan penulisan yaitu tentang peran media sosial dalam membentuk kepribadian manasiswa.

## BAB III METODE PENELITIAN

Memuat tentang metode penelitian yang digunakan peneliti. Dalam hal ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

## BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Berisi hasil penelitian yang didapat dari sumber yang telah diwawancarai dan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian.

## BAB V PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan dari fenomena atau realita yang berdasarkan data hasil temuan-temuan penelitian yang sesuai dengan

rumusan masalah. Argumnetasi peneliti pada analisis data dengan menghubungkan hasil-hasil data lapangan dengan kajian pustaka.

## BAB VI PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil kristalisasi penelitian dan pembasan. Sedangkan dalam mengemukakan saran-saran lainnya akan diambil dari kesimpulan yang sudah dibuat.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Media Sosial

###### a. Pengertian Media Sosial

“Media” menurut *Associatin of Education and Communication Technology* (AECT) adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.<sup>12</sup>

Kata media merupakan jamak dari kata *medium* yang secara harfiah mempunyai arti perantara atau pengantar. Media juga dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan seseorang (komunikator) kepada orang lain (khalayak). Media biasanya bertujuan memfasilitasi komunikasi antar tempat (jarak) tanpa harus disaksikan langsung secara fisik.<sup>13</sup>

Kehadiran media dengan segala kelebihan yang dimilikinya telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Ada berbagai macam media yang ada seperti media cetak contohnya koran, majalah, dan buku. Ada pun media elektronik contohnya TV dan radio. Namun sejak kemunculan internet yang merupakan jaringan

---

<sup>12</sup> M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 1

<sup>13</sup> Ludwig Suparno, *Aspek Ilmu Komunikasi dalam Public Relations*, (Jakarta: Indeks, 2011), hal. 25

komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat memunculkan adanya era media baru yang disebut media digital. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, grafik dan video menggunakan teknologi komputer.<sup>14</sup> Dari media digital melalui internet inilah muncul ruang baru yang disebut media sosial.

Media sosial sendiri didefinisikan sebuah media online dengan penggunaannya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, yang membuat yang mencakup blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Masyarakat diseluruh dunia saat ini paling banyak menggunakan blog, jejaring sosial, dan wiki.<sup>15</sup>

Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang memfokuskan kepada eksistensi penggunaannya sendiri dimana media sosial ini memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.<sup>16</sup>

Menurut Shirky, media sosial adalah suatu alat yang berguna untuk meningkatkan kemampuan penggunaannya dalam berbagi,

---

<sup>14</sup> Shirley Biagi, *Media/Impact: Pengantar Media Massa*, Terj. dari *Media/Impact: An Introduction to Mass Media* oleh Mochammad Irfan dan Wulung Wira Mahendra, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 231

<sup>15</sup> Wikipedia

<sup>16</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 11

bekerja sama antar pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi. Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa yang saling berbagi ide, bekerja sama, berkolaborasi untuk menciptakan sesuatu, berpikir, berdiskusi, berdebat dan membangun sebuah komunitas. Intinya menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai dir sendiri.<sup>17</sup>

Media sosial adalah fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada sosial media kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Contohnya seperti *twitter, instagram, facebook*, dan lainnya.

Dari semua pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa media sosial adalah media yang memudahkan penggunanya untuk melakukan aktivitas sosial dengan orang lain melalui jaringan internet.

#### **b. Karakteristik Media Sosial**

Media sosial memiliki karakteristik yang berbeda dari media lainnya. Ada batasan dan ciri khusus yang dimiliki oleh media sosial. Salah satunya adalah media sosial beranjak dari pemahaman

---

<sup>17</sup> *Ibid.*



bagaimana media tersebut digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual. Berikut ini beberapa karakteristik media sosial yaitu :<sup>18</sup>

1) Jaringan

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk oleh jaringan atau internet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan diantara penggunaanya sehingga kehadiran media sosial memberikan media bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

2) Informasi

Informasi menjadi hal yang penting dari media sosial karena dalam media sosial terdapat aktifitas memproduksi konten, hingga interaksi yang berdasarkan informasi. Dari kegiatan interaksi inilah akan membentuk jaringan yang disebut (*network society*)

3) Arsip

Arsip ini merupakan sebuah karakter media sosial dimana informasi yang sudah disimpan bisa di akses kembali kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4) Interaksi

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Fungsinya tidak hanya sekedar memperluas hubungan pertemanan maupun memperbanyak pengikut namun

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

juga membentuk interaksi yang terjadi antar pengguna media sosial. Contoh sederhananya seperti saling memberikan komentar pada postingan masing-masing.

#### 5) Simulasi Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai media berlangsungnya masyarakat di dunia virtual atau dunia maya. Diibaratkan sebuah Negara, media sosial juga memiliki aturan dan etika bagi penggunanya. Interaksi yang terjadi di media sosial mampu menggambarkan realitas yang terjadi akan tetapi interaksi yang terjadi adalah simulasi yang terkadang berbeda sama sekali.

#### 6) Konten oleh Pengguna

Karakteristik ini menunjukkan bahwa konten dalam media sosial sepenuhnya milik dan juga berdasarkan pengguna maupun pemilik akun. Konten oleh pengguna ini menandakan bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten melainkan juga mengonsumsi konten dari pengguna lainnya.

#### 7) Penyebaran

Penyebaran adalah karakter lainnya dari media sosial, karakter ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menghasilkan dan mengonsumsi konten tetapi juga pengguna aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten tersebut.

### c. Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial termasuk golongan media yang terus menanjak popularitasnya. Tak hanya dari sisi pengguna biasa, tapi dari sisi bisnis atau sebagai platform pendukung kegiatan marketing. Dengan media sosial, penggunaannya bisa membangun percakapan, bahkan komunitas, karena media sosial juga mempermudah pertemuan beberapa atau banyak orang dengan minat yang sama.

Kalau ditanya apa saja layanan yang termasuk media sosial, mungkin mudah untuk kita langsung menyebut beberapa merek populer seperti Facebook, Twitter, Instagram, You Tube, atau Pinterest. Yang mungkin kurang dikenal di masyarakat luas adalah jenis-jenis media sosial berdasarkan desain penggunaan dan fungsinya. Berikut ini ada enam jenis media sosial :<sup>19</sup>

#### 1) Layanan Blog

Blog secara singkat bisa dipahami sebagai jurnal pribadi di internet untuk berbagi catatan atau pandangan penggunaannya tentang berbagai macam hal. Penggunaannya disebut sebagai narablog (*blogger*). Contohnya: WordPress, Blogger

#### 2) Layanan Jejaring Sosial (*Social Network*)

Jenis ini lebih fokus kepada terbentuknya jejaring anatar pengguna untuk saling berbagi pesan, informasi, foto atau video.

Model relasi antar pengguna lumrah berbentuk pertemanan

---

<sup>19</sup> <https://academy.getcraft.com/id/blog/memahami-jenis-jenis-media-sosial>, 30/12/2019

dengan saling mengikuti akun satu sama lain. Contohnya: Facebook, LinkedIn

3) Layanan Mikro (*Microblogging*)

Kegunaannya sama dengan blog, tapi jenis media ini lebih ringkas. Contohnya: Twitter

4) Layanan Berbagi Media (*Media Sharing*)

Media yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media mulai dari dokumen, video, gambar dan sebagainya. Contohnya: YouTube, Instagram, Flickr

5) Layanan Forum

Media ini bisa dibilang media klasik. Dimana media ini berfungsi sebagai tempat pengguna memperbincangkan hal atau topik spesifik dengan pengguna lain di dalam ruang diskusi. Contohnya: Kaskus dan Quora.

6) Layanan Kolaborasi

Media ini disebut media konten bersama karena media ini merupakan situs kontennya hasil kolaborasi dari pengguna. Penggunaanya berkesmpatan untuk berkolaborasi dalam memuat, menyunting atau mengoreksi konten. Contohnya: Wikipedia.

**d. Peran Media Sosial**

Peran media sosial dalam kehidupan sosial terutama dalam masyarakat modern telah memainkan peran yang begitu penting.

Ada enam perspektif dalam hal melihat peran media yaitu :

- 1) Melihat media sosial sebagai *window on event and experience*.  
Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan masyarakat melihat apa yang sedang terjadi diluar sana. Atau media merupakan sarana untuk mengetahui berbagai peristiwa.
- 2) Media juga sering dianggap sebagai *a mirror of event in society and the world, implying a faithful reflection*. Cermin berbagi peristiwa yang ada dimasyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya. Karenanya para pengelola media sering merasa tidak “bersalah” jika isi media penuh dengan kekerasan, konflik, pornografi dan berbagai keburukan lain, karena memang menurut mereka faktanya demikian, media hanya sebagai refleksi fakta, terlepas dari suka atau tidak suka. Padahal sesungguhnya, *angel*, arah dan *framing* dari isi yang dianggap sebagai cermin realitas tersebut diputskan oleh para profesional media, dan masyarakat tidak sepenuhnya bebas untuk mengetahui apa yang mereka inginkan.
- 3) Memandang media sosial sebagai *filter*, atau *gatekeeper* yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk konten yang lain berdasar standar para pengelolanya. Disini masyarakat “dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian.

- 4) Media sosial sering kali pula dipandang sebagai *guide*, penunjuk jalan atau *interpreneur*, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternatif yang beragam.
- 5) Melihat media sosial sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada masyarakat, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.
- 6) Media sosial sebagai *interlocutor* , yang tidak hanya sekedar tempat berlalu lalanganya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif.

## 2. Instagram

### a. Pengertian Instagram

*Instagram* adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto dan video, menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto) dan membagikannya ke berbagai media sosial termasuk instagram itu sendiri.<sup>20</sup> Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain yang menjadi pengikut anda.

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari smartphome yang khusus untuk media social yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hamper sama dengan

---

<sup>20</sup> Michelle Wifalin, *Efektivitas Instagram Common Growds, Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya*, pp.2

twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.<sup>21</sup>

System pertemanan di Instagram menggunakan istilah *following* dan *follower* seperti di twitter. *Following* berarti anda mengikuti pengguna, sedangkan *follower* berarti pengguna lain mengikuti anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan.

Instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Atmoko, Bambang Dwi, *Instagram Hanbok*. (Jakarta: Media Kita, 2012) hlm. 10

<sup>22</sup> Wikipedia, *Instagram*, 2016

## b. Sejarah Instagram

Instagram resmi lahir dan dirilis untuk *platform* IOS pada tanggal 6 Oktober 2010. Sebanyak 25 ribu pengguna berhasil terjaring untuk mendaftar di hari pertama. Pada tanggal 13 Oktober 2010 pengguna mencapai 100 ribu, pada tanggal 21 Desember 2010 Instagram mencapai 1 juta pengguna, kemudian Instagram mengeluarkan fitur hastag atau tagar pada tanggal 27 Januari 2011 agar memudahkan pengguna untuk menemukan foto dan pengguna lainnya, pengguna bertambah menjadi 1, 75 juta pada tanggal 02 Februari 2011 dan foto-foto Instagram mendapatkan like sebanyak 78 juta dan tanggal 15 Februari mencapai 2 juta, pada tanggal ini pula Instagram mengumpulkan sebanyak US\$ 7 juta dari berbagai investor, termasuk Benchmark Capital, Jack Dorsey, Chris Sacca (Melalui dana Capital), dan Adam D'Angelo. Berdasarkan kesepakatan, Instagram ditafsir bernilai sekitar US\$ 25 juta. Pada tanggal 12 Juli dalam waktu 8 bulan telah berhasil memiliki 5 juta pengguna 5 juta pengguna dan 100 juta foto yang diunggah di Instagram. Instagram merilis versi 2.0 pada tanggal 20 September 2011 dengan fitur yang live filter, instan tilt shift dan resolusi tinggi.<sup>23</sup>

Pada 3 April 2012, Instagram resmi rilis untuk system operasi Android Aplikasi media social Instagram berhasil diunduh sebanyak

---

<sup>23</sup> Geoff Desreumaux, "The Complete History Of Instagram" (Online), diakses pada 16 Januari 2020



lebih dari satu juta kali dalam waktu kurang dari satu hari, pada minggu yang sama Instagram berhasil mengumpulkan US\$ 50 juta dan Venture Capitalist untuk berbagi *share* perusahaannya, proses tersebut membuat Instagram bernilai hingga US\$ 50 juta. Pertumbuhan pesat Instagram juga terlihat pada saat tiga bulan selanjutnya dimana Instagram mendapatkan lebih dari 1 juta rating di Google Play. Instagram saat itu menjadi aplikasi kelima yang pernah mencapai satu juta peringkat di Google Play Store. Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa Instagram diambil alih oleh Facebook senilai hamper 1 Milliar Dollar dalam bentuk tunai dan saham.<sup>24</sup> Tawaran ini datang bersama dengan kebijakan untuk tetap membiarkan Instagram dikelola secara mandiri. Pada 11 Mei 2016 Instagram memperkenalkan 10.10.0 dengan tampilan baru sekaligus ikon baru dan desain aplikasi baru. Terinspirasi oleh ikon sebelumnya, ikon baru merupakan kamera sederhana dan pelangi hidup dalam bentuk garden.<sup>25</sup>

### c. Fitur-fitur di Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media social, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram memiliki lima

---

<sup>24</sup> “Facebook To Acquire Instagram” (Online), diakses pada 16 Januari 2020

<sup>25</sup> “Sejarah Instagram” (Online), diakses 16 Januari 2020

menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah.<sup>26</sup> Menu itu diantara lain adalah:

1) *Home Page*

*Home Page* adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat scroll mouse di computer.

2) *Comments*

Sebagai layanan jejaringan social Instagram menyediakan fitur komunter, foto-foto yang ada di Instagram dapat di komunter di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar dibawah foto, kemudian ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send atau kirim.

3) *Explore*

*Explore* merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam *explore effect* atau umpan explore.

4) *Profil*

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari profil milik akun pribadi amupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bias

---

<sup>26</sup> Atmoko Bambang Dwi, *Op. Cit.*, hal. 28

diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto dan video yang telah diupload, jumlah *follower* dan jumlah *following*.

#### 5) *New Feed*

*New Feed* merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. News feed memiliki dua jenis tab yaitu "*following*" dan "*News*". Tab "*following*" menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna *follow*, maka tab "*news*" menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau *follow* maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

#### 6) *Stories*

*Stories* merupakan jendela yang menampilkan foto-foto dan video seperti fitur Home, namun dalam jendela *Stories* atau cerita foto dan video tersebut memiliki batas waktu untuk ditampilkan, berbeda dengan foto dan video yang diposting di halaman *Home*. Setiap *stories* yang dibuat oleh pengguna akan terlihat dalam kurun waktu satu menit akan berganti ke *stories* selanjutnya jika waktu tersebut telah habis dan dalam kurun waktu 24 jam maka *stories* akan terhapus dengan sendirinya. Fitur ini

lebih terlihat seperti kilas kilas untuk membagikan momen secara singkat dan mudah

Selain fitur diatas, ada juga beberapa fitur lainnya dapat membuat konten foto atau video yang diposting ke Instagram menjadi lebih baik dan bermakna, antara lain :<sup>27</sup>

1) Captions

Keterangan atau captions bersifat untuk memperkuat karakter atau perasaan yang ingin disampaikan oleh pengguna akun tersebut. Caption dapat dibuat ketika sedang membuat konten yang akan diposting, caption dapat juga diubah melalui tombol sunting yang dapat dilihat pada pilihan konten yang dimiliki ikon 3 titik yang berada diatas konten.

2) *Hashtag*

*Hashtag* adalah symbol bertanda pagar (#), fitur pagar sangatlah penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di Instagram dengan *hashtag* tertentu.

3) Lokasi

Fitur lokasi adalah fitur yang menampilkan dimana pengguna mengambilnya. Meski Instagram tersebut layanan photo sharing, tetapi Instagram juga merupakan jejaring social. Karena pengguna bias berinteraksi dengan sesama pengguna.

---

<sup>27</sup> Ibid., hal. 36

Sebagian media social, banyak yang terjadi dalam aplikasi Instagram sehingga Instagram menyediakan beberapa aktivitas yang dapat pengguna lakukan di Instagram, yaitu sebagai berikut :<sup>28</sup>

1) *Follow*

*Follow* berarti ikut, *followers* adalah pengikut, dari pengguna Instagram

2) *Like*

*Like* adalah suatu ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar ataupun foto pada Instagram, symbol suka pada instagram adalah symbol hati. Meyukai atau *like* konten dilakukan dengan cara menekan tombol *like* dibagian bawah *caption* yang bersebelahan dengan komentar atau dengan *double tap* (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

3) *Comments*

*Comments* atau komentar adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

---

<sup>28</sup> Nur Rohmah, “Dakwah Melalui Instagram (Studi Kasus Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansyur, Felix Siau, Arifin Ilham)”. (Skripsi Program Sarjana UIN Walisongo, Semarang, 2016), hal. 16

#### 4) *Mentions*

Fitur ini adalah untuk menambah atau memanggil pengguna lain.

Caranya dengan menambah tanda arroba (@) dan memasukkan akun Instagram dari pengguna tersebut

### 3. Komunikasi Sosial

#### a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.<sup>29</sup>

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*). Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran.

Para ahli mendefinisikan komunikasi menurut sudut pandang mereka masing-masing. Sarah Trenholm dan Arthur Jensen mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses di mana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran.<sup>30</sup>

Hoveland mendefinisikan komunikasi sebagai proses di mana individu mentransmisikan stimulus untuk mengubah perilaku individu yang lain.<sup>31</sup>

Gode memberi pengertian mengenai komunikasi sebagai berikut, komunikasi adalah suatu proses yang membuat

<sup>29</sup> KBBI Online

<sup>30</sup> <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-sosial>, diakses, 09/02/2020

<sup>31</sup> Ibid

kebersamaan bagi dua atau lebih yang semula monopoli oleh satu atau beberapa orang.<sup>32</sup>

Definisi-definis diatas tentu belum mewakili semua definisi yang telah dibuat oleh para ahli. Namun, paling tida kita telah memperoleh gambaran tentang apa yang dimaksud dengan komunikasi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Shannon dan Weaver (1949), bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi.<sup>33</sup>

#### **b. Pengertian Komunikasi Sosial**

Komunikasi tidak dapat kita hindari dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita selalu berkomunikasi dengan orang lain seperti orang tua kita, saudara kandung, tetangga, teman-teman sekolah, teman-teman kuliah, rekan kerja, dan lain sebagainya. Komunikasi yang kita lakukan dapat terjadi atau disengaja, secara verbal ataupun nonverbal, atau melalui media tertentu.<sup>34</sup>

Komunikasi yang kita lakukan dengan orang lain selalu melibatkan isi serta hubungan, dan berlangsung dalam berbagai bidang atau konteks komunikasi. Menurut Effendy, ditinjau dari bidang kajiannya, ilmu komunikasi melingkupi berbagai bidang

---

<sup>32</sup> Ibid

<sup>33</sup> Ibid

<sup>34</sup> Ibid

diantaranya adalah komunikasi organisasi, komunikasi bisnis atau komunikasi perusahaan, komunikasi politik, komunikasi internasional, komunikasi kesehatan, komunikasi pemerintahan, komunikasi antar budaya, komunikasi lintas budaya, komunikasi pembangunan, komunikasi lingkungan, komunikasi tradisional, dan komunikasi social.<sup>35</sup>

Komunikasi sosial merupakan bidang studi komunikasi yang mengeksplorasi bagaimana informasi dapat diterima, ditransmisikan, dan dipahami serta dampak terhadap masyarakat. Beberapa ahli memandang komunikasi social sebagai sebuah konsep baru yang dikelompokkan kembali ke dalam konsep sebelumnya yang telah kita kenal seperti *social reciprocity*, interaksi social, keterampilan sosial, komunikasi atau keterampilan komunikasi, dan bahasa atau keterampilan berbahasa. Komunikasi social dapat terjadi dalam berbagai tingkatan komunikasi misal komunikasi organisasi.

Untuk memahami komunikasi sosial, maka kita perlu segarakan kembali ingatan kita tentang apa itu komunikasi.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa bahwa komunikasi terjadi dalam berbagai bidang dan konteks komunikasi. Beragamnya bidang dan konteks komunikasi yang dipengaruhi oleh berbagai pendekatan atau perspektif yang digunakan oleh para ahli

---

<sup>35</sup> Ibid,



dalam mempelajari komunikasi. Salah satu pendekatan yang mendominasi studi komunikasi adalah pendekatan sosiologi. Hal ini itu, interaksi sosial tidak akan bias dilepaskan dari komunikasi.

Pendekatan sosiologi dari berbagai aliran telah melahirkan berbagai macam defnisi komunikasi serta teori komunikasi lainnya yang turut memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu komunikasi. Adapun aliaran dalam pendekatan sosiologi yang banyak memberi warna dalam studi komunikasi adalah aliran interaksi simbolik.

Berikut ini beberapa definisi komunikasi dari perspektif sosiologi yang telah dikemukakan oleh para ahli :<sup>36</sup>

- **Collin Cherry** mendefinisikan komunikasi sebagai usaha untuk membuat satuan sosial dari inivididu dengan menggunakan bahasa atau tanda. Memiliki bersama serangkaian peraturan untuk berbagai kegiatan mencapai tujuan.
- **V. Harnack** dan **T. Fest** mendefinsikan komunikasi sebagai proses interaksi diantara orang untuk mencapai tujuan integritas intrapersonal dan interpersonal.
- **Charles H. Cooley** merujuk pada sebuah mekanisme yang berjalan dimana hubungan antar manusia berada dan

---

<sup>36</sup> Ibid

berkembang-semua symbol dalam pikiran, bersamaan dengan makna penyampaiannya melalui ruang dan bertahan dalam waktu.

Definisi yang dikemukakan oleh Cooley merupakan definisi yang menggambarkan komunikasi sebagai sebuah hubungan antar manusia dan interaksi. Karenanya dapat dikatakan bahwa dasar dari komunikasi adalah hubungan. Hubungan antar manusia terwujud antar dua orang atau antar satu orang dengan banyak orang. Misalnya komunikasi yang terjadi dalam kelompok dan organisasi. Inti dari hubungan antar manusia adalah terhubung satu sama lain dan fokus pada informasi yang sama. Pusat elemen dari hubungan komunikasi umumnya dikaitkan dengan hubungan sosial yang memberikan kontribusi dalam penggunaan dan penafsiran informasi. Hubungan sosial dapat terbentuk secara langsung melalui komunikasi tatap muka dan dapat terbentuk secara tidak langsung melalui media.

Menurut Muzafer Sherif, komunikasi sosial adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga diantara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Slamet Santoso, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 36

Komunikasi sosial adalah kegiatan komunikasi yang diarahkan pada pencapaian suatu integritas sosial. Komunikasi sosial juga merupakan suatu proses pengaruh-mempengaruhi mencapai keterkaitan sosial yang dicita-citakan antar individu yang ada di masyarakat.<sup>38</sup>

Goldstein (1982) berpendapat bahwa komunikasi sosial merupakan keterampilan yang harus diambil pada individu atau kelompok individu lainnya.<sup>39</sup>

Oteng Sutisna (1989) juga mengemukakan pendapatnya bahwa komunikasi sosial merupakan proses interaksi antara orang-orang atau kelompok sikap dan dimaksudkan untuk mempengaruhi perilaku orang dan kelompok dalam suatu organisasi. Hal ini banyak disebut juga sebagai pola komunikasi organisasi.<sup>40</sup>

Menurut **The American Speech-Language-Hearing Association** yang dimasud dengan komunikasi sosial adalah kemunculan yang sinergis anatar interaksi sosial, sosial kognisi, prgmatis (verbal dan non verbal), dan pemrosesean bahasa yang reseptif dan ekspresif. Singkat kata, komunikasi sosial merujuk pada bahasa yang digunakan dalam berbagi situasi sosial.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-komunikasi-sosial/>, diakses 1/02/2020

<sup>39</sup> Ibid

<sup>40</sup> Ibid

<sup>41</sup> Ibid

Menurut **Barbara Cook**, yang dimaksud dengan komunikasi sosial adalah kemampuan seorang individu untuk berkomunikasi secara sosial. Komunikasi sosial dapat dipahami dengan baik melalui pengetahuan dan pemahaman tentang definisi *social reciprocity* dan komunikasi. Yang dimaksud dengan *social reciprocity* adalah interaksi sosial yang ditampilkan melalui penggunaan perhatian bersama untuk saling berbagi pengalaman dan emosi dengan anggota yang lain dalam berbagai peristiwa dan konteks. Perhatian bersama adalah kemampuan untuk mengkoordinasikan perhatian visual dari satu pihak melalui kontak mata dan gestur dengan seseorang mitra sosial berdasarkan obyek atau peristiwa.<sup>42</sup>

Menurut **D Ruben (1975)** mendefinisikan komunikasi sosial sebagai proses yang mendasari sebuah fenomena tau gejala yang terjadi sebagai sebuah konsekuensi simbolisasi masyarakat dan pemanfaatan symbol serta difusi.<sup>43</sup>

Menurut **Internasional Association of Communication Activis**, istilah komunikasi sosial merujuk pada penggunaan apa yang disebut dengan media sosial, atau bidang studi yang mengeksplorasi bagaimana informasi dapat dirasakan, ditransmisikan, dan dipahami, serta dampaknya bagi masyarakat.

---

<sup>42</sup> Ibid

<sup>43</sup> Ibid

Karena itu, komunikasi sosial lebih menekankan pada bidang politik dan sosial.<sup>44</sup>

### c. Unsur-unsur Komunikasi Sosial

Pada dasarnya semua jenis atau teknik komunikasi memiliki beberapa unsur yang sama. Pun dengan komunikasi sosial yang diantaranya terdapat .<sup>45</sup>

- **Komunikator** sebagai pengirim atau pemberi informasi atau pesan kepada individu maupun kelompok lain.
- **Pesan** sebagai obyek atau sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada individu atau kelompok lain.
- **Media** sebagai fasilitator pesan yang berupa Visual, Verbal, Non Verbal, Lisan, maupun tulisan
- **Komunikan** sebagai penerima pesan atau informasi dari seorang komunikator
- **Feedback** sebagai efek atau dampak dari komunikasi yang ditimbulkan oleh adanya pesan yang disampaikan tersebut.

### d. Bentuk-bentuk Komunikasi Sosial

Didalam komunikasi sosial dapat digunakan dimana saja sesuai dengan kaidahnya. Adapun komunikasi sosial ini dapat disampaikan dalam berbagai jenis atau bentuk, bentuk-bentuk itu diantaranya :<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Ibid

<sup>45</sup> Ibid

<sup>46</sup> Ibid

- **Asosiatif (Kerjasama)**, dimana komunikasi sosial ini dianggap sebagai atau alat yang digunakan agar dapat menjalin hubungan dengan individu atau kelompok lain yang sudah menerima pesan dari seorang komunikator
- **Akomodasi**, komunikasi sosial dalam bentuk akomodasi merupakan komunikasi sosial yang disampaikan sesuai dengan keadaan atau situasi yang sedang berlangsung ketika informasi itu disampaikan kepada komunikan.
- **Asimilasi**, dalam komunikasi sosial yang terjadi pada bentuk asimilasi ini lebih ditekankan pada suatu hasil dari hubungan interaksi yang terjadi atau sesuai dilakukan antar individu maupun kelompok.
- **Disosiatif**, komunikasi sosial dalam bentuk disosiatif ini sebenarnya hampir sama dengan asosiatif yang bentuk komunikasi sosial yang bertujuan untuk menjalin kerjasama antar individu maupun kelompok lain. Namun, pada bentuk disosiatif ini lebih menjurus pada bentuk komunikasi sosial yang terjadi dan sesuai dengan adat atau norma juga aturan yang terjadi dalam masyarakat tersebut.

#### e. Fungsi Komunikasi Sosial

Deddy Mulyana, M.A. Ph. D. seorang pakar komunikasi dewasa ini dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar menjelaskan Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial

setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi itu sangat penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain.<sup>47</sup>

#### 1. Pembentukan konsep diri

Konsep diri adalah pandangan kita mengenai diri kita, dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Manusia yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia lainnya tidak mungkin mempunyai kesadaran bahwa dirinya adalah manusia. Kita sadar bahwa kita manusia karena orang-orang di sekeliling kita menunjukkan kepada kita lewat perilaku verbal dan nonverbal mereka bahwa kita manusia. Bahkan kita pun tidak akan menyadari bahwa kita laki-laki, perempuan, pintar, atau menyenangkan, bila tidak ada orang-orang disekitar kita yang menyebut kita demikian. Melalui komunikasi dengan orang lain kita belajar bukan saja mengenai siapa kita, namun juga bagaimana kita merasakan siapa kita. Anda mencintai diri anda bila anda telah dicintai; anda berpikir anda cerdas bila orang-orang sekitar anda menganggap anda

---

<sup>47</sup> Deddy Mulyana, MA, Ph.D, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 5

cerdas; anda merasa tampan atau cantik bila orang-orang sekitar anda juga mengatakan demikian.<sup>48</sup>

George Herbert Mead (dalam Jalaluddin Rakhmat, 1994) mengistilahkan *significant others* (orang lain yang sangat penting) untuk orang-orang disekitar kita yang mempunyai peranan penting dalam membentuk konsep diri kita. Ketika kita masih kecil, mereka adalah orang tua kita, saudara-saudara kita, dan orang yang tinggal satu rumah dengan kita. Richard Dewey dan W.J. Humber (1966) menamai *affective others*, untuk orang lain yang dengan mereka kita mempunyai ikatan emosional. Dari merekalah, secara perlahan-lahan kita membentuk konsep diri kita.<sup>49</sup>

Selain itu, terdapat apa yang disebut dengan *reference group* (kelompok rujukan) yaitu kelompok yang secara emosional mengikat kita, dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri kita. Dengan melihat ini, orang mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan dirinya dengan ciri-ciri kelompoknya. Kalau anda memilih kelompok rujukan anda Ikatan Dokter Indonesia, anda menjadikan norma-norma dalam Ikatan ini sebagai ukuran perilaku anda. Anda juga meras diri sebagai bagian dari

---

<sup>48</sup> Ibid, hal. 7

<sup>49</sup> Ibid, hal. 10



kelompok ini, lengkap dengan sifat-sifat dokter menurut persepsi anda.

## 2. Pernyataan eksistensi diri

Orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis. Inilah yang disebut aktualisasi diri atau lebih tepat lagi pernyataan eksistensi diri. “Saya berbicara, maka saya ada”, bila kita berdiam diri, orang lain akan memperlakukan kita seolah-olah kita tidak eksis. Namun ketika kita berbicara, kita sebenarnya menyatakan bahwa diri kita ada.<sup>50</sup>

Fungsi komunikasi sebagai eksistensi diri terlihat jelas misalnya pada uraian pada penanya dalam sebuah seminar. Meskipun mereka sudah diperingatkan moderator untuk berbicara singkat dan langsung ke pokok masalah, penanya atau komentator itu sering berbicara panjang lebar mengkuliahi hadirin, dengan argumen-argumen yang terkadang tidak relevan.<sup>51</sup>

## 3. Untuk kelangsungan hidup, memupuk hubungan, dan memperoleh kebahagiaan.

Sejak lahir, kita tidak dapat hidup sendiri untuk mempertahankan hidup. Kita perlu dan harus berkomunikasi dengan orang lain, untuk memenuhi kebutuhan biologis kita

---

<sup>50</sup> Ibid, hal. 12

<sup>51</sup> Ibid, hal. 12

seperti makan dan minum, dan memnuhi kebutuhan psikologis kita seperti sukses dan kebahagiaan. Para psikolog berpendapat, kebutuhan utama kita sebagai manusia, dan untuk menjadi manusia yang sehat secara rohani, adalah kebutuhan akan hubungan sosial yang ramah, yang hanya bisa terpenuhi dengan membina hubungan yang baik dengan orang lain.<sup>52</sup>

Abraham Maslow menyebutkan bahwa manusia punya lima kebutuhan dasar: kebutuhan fisiologis, keamanan, kebutuhan sosial, penghargaan diri, dan aktualisasi diri. Kebutuhan yang lebih dasar harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan yang lebih tinggi diupayakan. Kita mungkin sudah mampu kebutuhan fisiologis dan keamanan untuk bertahan hidup. Kini kita ingin memenuhi kebutuhan sosial, penghargaan diri, dan aktualisasi diri. Kebutuhan ketiga dan keempat khususnya meliputi keinginan untuk memperoleh rasa lewat rasa memiliki dan dimiliki, pergaulan, rasa diterima, memberi dan menerima persahabatan. Komunikasi akan sangat dibutuhkan untuk memperoleh dan memberi informasi yang dibutuhkan, untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain, mempertimbangkan solusi alternatif atas masalah kemudian mengambil keputusan, dan tujuan-tujuan sosial serta hiburan.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Ibid, hal.14

<sup>53</sup> Ibid, hal. 14

Melalui komunikasi, kita dapat mengalami berbagai kualitas perasaan itu dan membandingkannya antara perasaan yang satu dengan perasaan lainnya. Karena itu tidak mungkin kita dapat mengenal cinta bila kitapun tidak mengenal benci. Kita tidak akan mengenal makna pelecehan bila kita tidak mengenal penghormatan.<sup>54</sup>

Komunikasi sosial mengisyatkan bahwa komunikasi dilakukan untuk pemenuhan-diri, untuk merasa terhibur, nyaman dan tenang dengan diri sendiri dan orang lain. Dua orang dapat berbicara berjam-jam dengan topik yang bergonta ganti tanpa tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pesan-pesan yang mereka pertukarkan mungkin hal-hal yang remeh, namun pembicaraan itu membuat keduanya merasa senang. Para psikologi menunjukkan kepada kita bahwa banyak perilaku manusia di motivasi oleh kebutuhan untuk menjaga keseimbangan emosional atau mengurangi ketegangan internal dan rasa frustrasi. Kita bisa memahami mengapa seseorang yang mengemukakan persoalan pribadinya kepada orang lain yang dipercayainya merasa beban emosionalnya berkurang. Komunikasi fatik semacam ini dapat sekaligus berfungsi sebagai mekanisme untuk menunjukkan ikatan sosial dengan orang yang

---

<sup>54</sup> Ibid, hal. 16

bersangkutan, apakah sebagai sahabat, teman sejawat, kerabat, dan sebagainya.<sup>55</sup>

Melalui komunikasi dengan orang lain, kita dapat memenuhi kebutuhan emosional dan intelektual kita, dengan memupuk hubungan yang hangat dengan orang-orang di sekitar kita. Tanpa pengasuhan dan pendidikan yang wajar, manusia akan mengalami kemerosotan emosional dan intelektual. Kebutuhan emosional dan intelektual ini kita peroleh pertama-tama dari keluarga kita, lalu dari orang-orang dekat disekeliling kita seperti kerabat dan kawan-kawan sebaya, dan barulah dari masyarakat umumnya, termasuk sekolah dan media massa seperti surat kabar dan televisi.<sup>56</sup>

#### **4. Integrasi Komunikasi Dalam Perspektif Islam di landaskan Ayat Al-Qur'an dan Hadist**

Dalam perspektif islam, komunikasi disamping untuk mewujudkan hubungan dengan Allah SWT, juga untuk menegakkan komunikasi antar sesama manusia. Komunikasi dengan Allah SWT tercermin melalui ibadah-ibadah fardhu seperti sholat, puasa, zakat, dan haji bagi orang yang mampu. Dimana ini bertujuan untuk membentuk ketaqwaan. Sedangkan komunikasi dengan sesama manusia terwujud melalui penekanan hubungan sosial yang disebut *muamalah*, yang

---

<sup>55</sup> Ibid, hal. 16

<sup>56</sup> Ibid, hal. 18

tercermin dalam semua aspek kehidupan manusia, seperti sosial, budaya, politik, ekonomi seni dan sebagainya.<sup>57</sup>

Soal caranya, dalam Al-Quran dan Hadist ditemukan berbagai panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Kita dapat mengistilahkannya sebagai kaidah, prinsip, atau etika berkomunikasi dalam perspektif islam. Kaidah, prinsip, atau etika komunikasi islam ini merupakan panduan bagi kaum Muslim dalam melakukan komunikasi baik dalam komunikasi interpersonal dalam pergaulan sehari-hari maupun aktivitas lainnya.<sup>58</sup>

Dalam berbagai literatur tentang komunikasi islam kita dapat menemukan setidaknya enam jenis gaya bicara atau pembicaraan yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi islam yakni Qaulan Sadida, Qaulan Baligha, Qaulan Ma'rufa, Qaulan Karima, Qaulan Layinan dan Qaulan Masyura. Berikut ini penjelasannya :<sup>59</sup>

#### 1. Qaulan Sadida

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

<sup>57</sup> Muslimah, "Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam", Jurnal Sosial Budaya, Vol. 13, No.2 Desember 2106, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2016

<sup>58</sup> Ibid.,

<sup>59</sup> Ibid.,

Artinya :

*“Dan hendaklah takut kepada Allah, orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Qaulan Sadida (Perkataan yang benar)”. (QS. An-Nisa’ : 9)*

Qaulan Sadida berarti pembicaraan, ucapan, atau perkataan yang benar adanya, baik dari segi substansi maupun redaksi. Dari segi substansi, komunikasi islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta.

وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ

Artinya :

*“Dan jauhilah perkataan-perkataan dusta.” (QS. Al-Hajj : 30)*

Ada juga beberapa hadist yang menjelaskan tentang perkataan yang kita ucapkan adalah harus kebenaran.

*“Hendaklah kamu berpegang pada kebenaran, karena sesungguhnya kebenaran itu memimpin kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga” (HR. Muttafaq’Alaih)*

“Katakanlah kebenaran walaupun pahit rasanya” (HR. Ibnu Hibban)

Dari segi redaksi, komunikasi islam harus menggunakan kata-kata yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Artinya :

“Dan berkatalah kamu kepada semua manusia dengan cara yang baik” (QS. Al-Baqarah : 83)

## 2. Qaulan Baligha

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ

وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya :

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka Qaulan Baligha (Perkataan yang bebrbekas pada jiwa mereka).” (QS. An-Nissa : 63)

Kata baligh berarti tepat, lugas, fasih, dan jelas maknanya. Qaula Baligha artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, tida berbelit-belit. Gaya

bicara dan pesan yang disampaikan hendaknya disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka,

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ

Artinya :

*“Tidak kami utus seorang rasul kecuali ia harus menjelaskan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka”* (QS. Ibrahim : 4)

Gaya bicara dan pilihan kata dalam berkomunikasi dengan orang awam tentu harus dibedakan dengan saat berkomunikasi dengan kalangan cendekiawan.

### 3. Qaulan Ma'rufa

Qaulan Ma'ruf artinya perkataan yang baik, ungkapan yang santun, tidak berkata kasar, dan tidak menyakiti atau menyinggung perasaan. Qaulan Ma'ruf juga bermakna pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan/ masalahat.

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ

فَارزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya :

*“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan*



ucapkanlah kepada mereka Qaulan Ma'rufa (Perkataan yang baik)” (QS. An-Nissa : 8)

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذًى ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Artinya :

“Qaulan Ma'ruf dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.” (QS. Al-Baqarah : 263)

#### 4. Qaulan Karima

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنََّّمَا يَبْطِلُغُنَّ

عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ

لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya :

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orangtuamu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam peneliharaanmu, sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepadanya perkataan ‘ah’ dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Qaulan Karima (Ucapan yang mulia).” (QS. Al-Isra : 23)

Qaulan Karima adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertatakrama. Dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan kedua orangtua. Kita dilarang membentak atau mengucapkan kata-kata yang sekiranya menyakiti hati mereka. Qaulan Karima harus digubakan khususnya saat berkomunikasi dengan kedua orang tua atau orang yang lebih tua dari kita yang harus kita hormati.

#### 5. Qaulan Layina

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya :

*“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan Qaulan Layina (kata-kata yang lemah lembut), mudah-mudahan ia ingat atau takut”* (QS. Thaha : 44)

Qaulan Layina berarti pembicaraan yang lembut-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. Dalam tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layina ialah kata-kata sindiran, bukan dengan kata-kata terus terang atau lugas, apalagi kasar. Ayat diatas adalah perintah Allah kepada Nabi Musa dan Harun agar berbicara lemah lembut, tidak kasar kepada Fir'aun. Dengan Qaulan Layina, hati komunikan atau orang yang kita aja bicara akan merasa tersentuh dan jiwanya bergerak untuk menerima pesan komunikasi kita. Dengan demikian,

dalam komunikasi islam semaksimal mungkin hindari kata-kata kasar dan suara (intonasi) yang bernada keras dan tinggi.

#### 6. Qaulan Masyura

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا

مَيْسُورًا

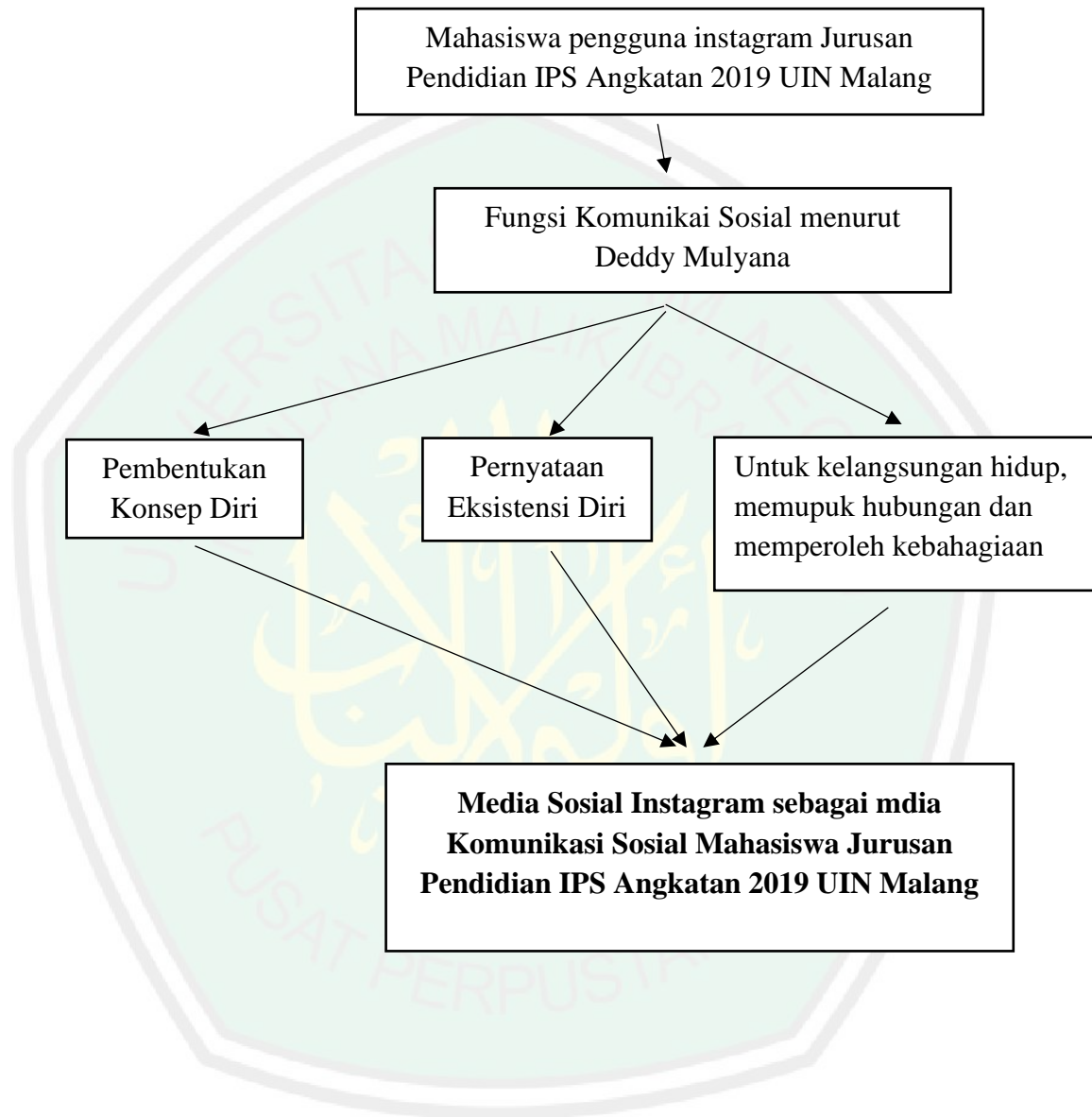
Artinya :

*“Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhannya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka Qaulan Masyura (Ucapan yang mudah).” (QS. Al-Israa’ : 28)*

Qaulan Masyura bermakna ucapan yang mudah, yakni mudah dicerna, mudah dipahami dan dimengerti oleh komunikan. Makna lainnya adalah kata-kata yang menyenangkan atau hal-hal yang menggembirakan. Komunikasi dilakukan oleh pihak yang memberitahukan (komunikator) kepada pihak penerima (komunikan). Komunikasi efektif terjadi apabila sesuatu (pesan) yang diberitahukan komunikator dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi.

## B. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yang ingin diketahui dari penelitian ini adalah media sosial instagram sebagai media komunikasi sosial mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Menurut pendapat Bogdan dan Guba, penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>60</sup> Sependapat dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mereka mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>61</sup> Fraenkel dan Wallen menyatakan bahwa penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Dr. Uhar Suharsaputra, M.Pd, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*”, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2012), hal. 181

<sup>61</sup> *ibid*

<sup>62</sup> *ibid*

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya) secara holistik, dengan menggunakan cara deskripsi yakni dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>63</sup>

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>64</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana mahasiswa menggunakan atau memanfaatkan instagram sebagai alat komunikasi mereka. Karena sebagian besar mahasiswa UIN Malang sudah dipastikan memiliki akun instagram masing-masing.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana perilaku sosial mahasiswa yang menggunakan media sosial.

---

<sup>63</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 14-15

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>65</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti menjadi instrumen dan pengumpul data. Peneliti sebagai *Human Instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya.<sup>66</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena yang menjadi alat utama adalah manusia. Penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen. Sehingga penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan.<sup>67</sup>

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang berperan dalam melakukan penelitian di lingkungan kampus. Selain itu peneliti juga dapat ikut berperan dalam kegiatan informan secara sewajarnya tanpa melupakan fokus dalam penelitian. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung, sehingga dapat mengetahui fenomena-

---

<sup>65</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 17

<sup>66</sup> Soejonon dan Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 48

<sup>67</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 164

fenomena yang nampak dan terjadi di lapangan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut :

1. Kegiatan awal sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan survey pra lapangan di lokasi yakni Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tujuan untuk mengenal lapangan atau tempat yang akan dilakukan penelitian
2. Kegiatan kedua yakni melakukan observasi terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019 dengan mengikuti kegiatan mereka selama dikampus
3. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa berdasarkan jadwal yang telah disepakati bersama.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Jln. Gajayana No. 50 Malang. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena berhubung dengan peneliti juga sedang menjalani pendidikan di kampus ini dan peneliti telah mengenal mahasiswa disini. Sehingga peneliti mengharapkan dapat mendapatkan data dengan mudah dan akurat.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bahan-bahan mentah yang dikumpulkan oleh para peneliti dari lapangan, yang ditelitinya bahan-bahan itu berupa hal-hal



khusus yang akan menjadi dasar analisis.<sup>68</sup> Data dari penelitian ini adalah seluruh hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian.

Data adalah hasil peneliti baik berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>69</sup> Dari pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sumber data adalah asal atau sumber peneliti mendapatkan informasi berupa data yang dibutuhkan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau informannya secara langsung. Adapun informan yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara langsung dengan mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang didapatkan berupa pendapat mereka tentang bagaimana peran media sosial membentuk kepribadian mereka sendiri.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 106

<sup>69</sup> *Ibid*, hal. 107

data primer. Data sekunder dari penelitian ini akan diperoleh dari dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>70</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>71</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat kaku tetapi selalu disesuaikan dengan keadaan dilapangan. Demikian pula hubungan antara peneliti dan data yang diteliti bersifat interaktif dan tidak dapat dipisahkan. Sedangkan prosedur pengumpulan data di stanarisasi dan menganggap bahwa hubungan peneliti dengan yang diteliti adalah

---

<sup>70</sup> Sugiono. *Op.cit.*, hal. 308-309

<sup>71</sup> *Ibid.*

independen dan tidak dapat dipisahkan.<sup>72</sup> Berikut ini beberapa teknik yang digunakan peneliti :

### 1. Observasi

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan observasi. Metode Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Observasi dapat dilakukan secara partisipasi maupun non partisipasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi.

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Cartwright & Cartwright dalam Hardiansyah mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>73</sup> Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti hanya akan mengamati pada proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, kegiatan yang dilakukan mahasiswa ketika dosen tidak ada di kelas. Dimana peneliti akan ikut dalam proses pembelajaran dikelas dan menyediakan buku

---

<sup>72</sup> Suyanto, Bagong & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*

<sup>73</sup> *Ibid.*,

catatan jika dalam pelaksanaan observasi terdapat hal-hal yang menarik di tengah-tengah penelitian.

## 2. Wawancara

Esterberg menjelaskan bahwa wawancara adalah pembicaraan dua orang atau lebih untuk saling berbagi informasi dan ide pemikiran, sehingga dari pembicaraan menghasilkan jawaban dari tema yang ditentukan.<sup>74</sup>

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya di maksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam, baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data. Wawancara sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden/informan. Oleh karena itu, wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dalam bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu dalam melaksanakan

---

<sup>74</sup> Sugiono. *Op.cit.*, hal. 226

<sup>75</sup> *Ibid.*,

wawancara peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang selanjutnya pertanyaan tersebut di perdalam. Metode ini merupakan metode untuk menggali data yang dilakukan dengan medatangi langsung atau bertemu dengan responden dengan cara memberikan pertanyaan secara logis.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, foto, dan sebagainya. Pendapat lain, metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhammad Surya metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah di dokumentasikan dalam buku yang tertulis seperti: buku induk, buku pribadi, serta keterangan lainnya.<sup>76</sup>

Dokumen yang diterapkan dipenelitian ini yaitu dokuemn berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa dan data mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Malang.

### **F. Analisi Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskanya, mencari dan menemukan

---

<sup>76</sup> Sutrisni Hadi, *Metode Research II*, (Jakarta: Andi Ofset, 1991), hal. 136

pola, ,menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>77</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yng dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, aktivis dalam analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>78</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Berkut ini penjelasannya :

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian dilakukan maka semakin banyak, komplks, dan rumit data yang didapatkan. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

---

<sup>77</sup> *Ibid.*,

<sup>78</sup> Suprato, *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: PT. Buku Seru, 2013), hal. 75

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>79</sup>

Dengan penyajian data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain menggunakan teks naratif, penyajian data juga disarankan menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.<sup>80</sup>

## 3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan merupakan analisis data dari reduksi data dan penyajian data, sehingga data dapat disimpulkan. Peneliti masih mempunyai peluang untuk menerima masukan dari data tersebut kesimpulan awal yang ikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

---

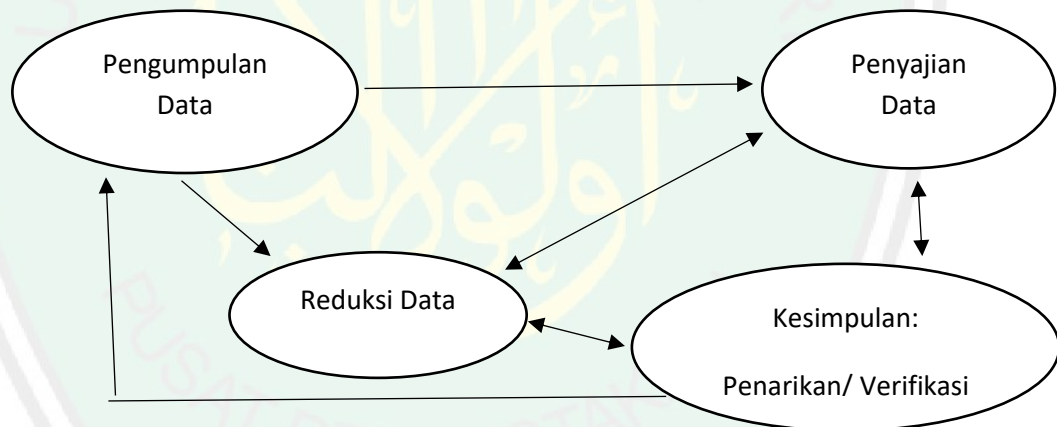
<sup>79</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hal. 337

<sup>80</sup> *Ibid*, hal. 434

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>81</sup>

Kaitan antara analisis data dengan pengumpulan data disajikan oleh Miles dan Huberman dalam diagram berikut :



Gambar 3.1 Hubungan antara Analisis Data dengan Pengumpulan Data

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada peneliti

<sup>81</sup> Ibid, hal.438



kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan peneliti kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang ada. Maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.<sup>82</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>83</sup>

Salah satu yang digunakan oleh peneliti yaitu uji *credibility*. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Teknik uji *credibility* yang digunakan untuk menentukan keabsahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kepercayaan kredibilitas data karena peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

---

<sup>82</sup> Lexy J. Moleong, *Op.cit.* hal. 320

<sup>83</sup> Sugiyono. *Op.cit.*, hal. 270

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/ dipercaya atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.<sup>84</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>84</sup> *Ibid.*,

- b. Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Sebagaimana pendapat Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ada tiga tahap penelitian yaitu tahap pertama pra-lapangan (orientasi), tahap kedua pekerjaan lapangan, dan terakhir tahap analisis data.<sup>85</sup> Ketiga tahap ini berlangsung secara sistematis.

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian, kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Melihat dan mengamati keseharian mahasiswa di kampus

##### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti sudah mulai mewawancarai dan mengobservasi mahasiswa terkait fokus permasalahan penelitian ini. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti kemudian mengidentifikasi data-data tersebut sehingga memudahkan proses analisis data

---

<sup>85</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hal. 178

### 3. Teknik Analisi Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan selanjutnya data tersebut dianalisis sesuai dengan teori yang relevan dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan penelitian.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah seorang yang terdaftar aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, aktif disini artinya mahasiswa tersebut tidak dalam masa cuti, skorsing atau lainnya. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa yang aktif pada jurusan ilmu pengetahuan sosial ini 658 orang, untuk angkatan 2019 sendiri ada lima kelas total mahasiswa sebanyak 110 orang.

Lulusan jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang diharapkan berfungsi dan berkompeten seperti tampak pada table berikut :

Tabel 4.1

No.	Fungsi	Kompetensi Lulusan
1.	Sebagai tenaga pendidik mata pelajaran IPS/ Ekonomi pada pendidikan formal dan nono formal pada jenjang	1. Memiliki kompetensi akademik, professional, dan sosial sebagai guru mata pelajaran ekonomi di SMA/

	pendidikan dasar dan menengah	MA dan mata pelajaran IPS di tingkat SMP/Mts  2. Memiliki kompetensi dalam melakukan pembimbingan dan penelitian serta kreativitas sosial dalam menggerakkan kegiatan sosial-ekonomi yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas.
2.	Memiliki tenaga non kependidikan dibidang dunia usaha ( <i>entrepreneur muslim</i> ) yang kreatif dan inovatif	Memiliki kompetensi dalam merencanakan, mengelola, dan mengembnagkan usaha kecil dan menengah, baik secara mandiri maupun secara bersama-sama dengan lembaga usaha lain.

Lulusan jurusan ini dapat mengisi peluang kerja dan mengisi beberapa jabatan di instansi pemerintahan maupun swasta seperti karyawan atau manajer. Disampig itu, mereka juga dapat mengembangkan usaha sendiri dengan jumlah bekal pengetahuan tambahan dengan pengalaman yang diberikan selama di bangku kuliah untuk menjadi wirausaha yang kreatif dan inovatif.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menjadi jurusan atau program studi yang bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta dunia usaha pada level masyarakat lokal, nasional, regional, dan internasional yang dibangun atas dasar komitmen yang kokoh dalam mengembangkan kehidupan sosial ekonomi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Misi dari Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
2. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kokohan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
3. Mengembangkan paradigma baru manajemen pendidikan dan menciptakan iklim akademis yang religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai guru mata

pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.

4. Mendorong tradisi penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi dalam perspektif Islam.
5. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sekitar.
6. Membangun jaringan kerja sama/ kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, stakeholder dan shareholder yang lebih luas.
7. Menegakkan nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu dan menjaga kewibawaan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi.

Tujuan dari Program Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah menghasilkan produk pendidik muslim yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah. Menghasilkan produk lulusan yang memiliki kemampuan tambahan dalam merencanakan, mengelola, membentuk dan



melaksanakan program pada satuan pendidikan serta memiliki bekal tambahan kewirausahaan.<sup>86</sup>

### **3. Lokasi Dan Alamat**

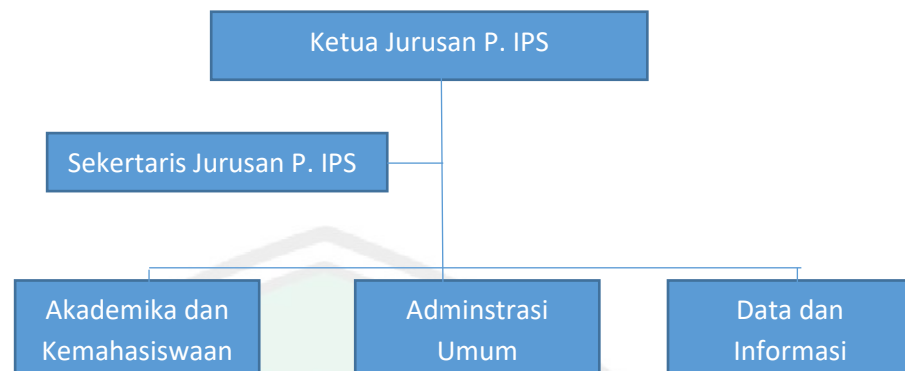
Lokasi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sudah pasti di dalam lingkup area kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal ini juga berlaku untuk alamatnya. Jurusan Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial terletak di Jln. Gajayana No. 50, Dinoyo, Malang. Lokasi ini merupakan lokasi yang sangat ideal bagi mahasiswa karena terletak dikota Malang dan mudah dijangkau oleh transportasi umum. Selain itu lokasi ini juga masih satu lingkup dengan lokasi Universitas Brawijaya, Universitas Malang, Universitas Islam Malang, Institut Teknologi Negeri Malang, dan lain-lain.

### **4. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan IPS**

Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial secara organisatoris, jurusan Pendidikan IPS memiliki struktur yang dipimpin oleh ketua jurusan Pendidikan IPS. Serta didampingi sekretaris. Ketua jurusan membawahi beberapa staf ahli bidang akademi, kemahasiswaan, serta data dan informan. Ketua jurusan berfungsi memimipin serta mengendalikan semua pekerjaan yang berhubungan dengan jurusan.

---

<sup>86</sup> Ibid



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pendidikan IPS

## B. Hasil Penelitian

Temuan penelitian di maksudkan untuk menyajikan data yang di peroleh dari hasil penelitian peneliti. Peneliti melaukan wawancara dengan beberapa mahasiswa Pendidikan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019 yang dipilih secara random. Peneliti melaukan penelitian ini pada 20 April – 11 Juli 2020. Dengan melalukan beberapa tahap wawancara.

Temuan penelitian dari proses tersebut dimuat dalam beberapa point sesuai dengan fokus penelitian yang di jelaskan dalam bab sebelumnya. Temuan tersebut termuat dalam point-point tersebut:

### 1. Fungsi Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, komunikasi soisal berfungsi sebagai pembentuk konsep diri, pernyataan eksistensi diri dan untuk memperoleh kelangsungan hidup, memupuk

hubungan, dan memperoleh kebahagiaan, berikut temuan yang didapatkan peneliti berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan

#### a. Pembentukan Konsep Diri

Dari penelitian yang peneliti lakukan selama beberapa bulan ini, peneliti mendapatkan bahwa Instagram ini tidak hanya digunakan untuk menghilangkan rasa bosan, tetapi Instagram ini juga memberikan ruang bagi penggunanya untuk berbagi dan berinteraksi serta memberikan ruang pada penggunanya untuk menampilkan diri dan membentuk apa yang ia sampaikan ke khalayaknya melalui foto dan video dibantu dengan *caption* yang ia tuliskan serta dengan kolom komentar.<sup>87</sup> Akan tetapi banyak daripada informan yang peneliti wawancarai menggunakan Instagram hanya untuk bersenang-senang dan menghilangkan rasa bosan saja. Mereka jarang mengupload foto maupun membuat *story*. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu narasumber bernama Nurul Azizah :

“Soalnya kalo’ buka ig terus bikin gak percaya dir mbak efeknya bagi saya sendiri. Gak ada waktu mbak ,, saya termasuk jarang sekali upload foto atau video bahkan dalam kurun waktu berbulan-bulan. Hehehe”<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Fenomena

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Nurul Azizah Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 20 April 2020, pukul 11.41

Tak jauh berbeda dari Azizah, Anindia Putri Febriana juga mengungkapkan hal yang sama. Mahasiswa asal Ponorogo ini mengatakan :

“Kalo’ upload foto semenjak kuliah udah jarang banget mbak, terakhir pas SMA. Buat snapgram aja jarang”<sup>89</sup>

Begitupun dengan Nur Diana Fitri, ia juga menatakan bahwa ia mengunggah satu fotonya saja. Setelahnya tidak pernah, karena ia menggunakan instagram hanya untuk mencari informasi dan berita terkini. Ia mengungkapkan :

“Enggak pernah, Cuma satu kali kak, soalnya kan biasa sosial media ta’ jadikan tempat cari informasi supaya tidak ketinggalan berita”<sup>90</sup>

Hal yang sama diungkapkn oleh Lisa Oktafiani, ia jarang mengunggah fotnya, bahkan dia lebih memilih mengarsipkannya setelah di unggah.

“Jarang banget mbak kalo’ di akun asli. Kadang ya saya arsipkan semua”<sup>91</sup>

Ada juga mahasiswa yang mengunggah foto karena tersebut dirasa ada moment penting di dalamnya, seperti yang diungkapkn oleh Ria Nabila Sari dan Welly Indrawati :

“hehehe yang penting yang ada event atau ada moment baik diabadikan. Nggak semuanya. Seumpama kita selfie dikit-

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Anindia Putri Febriana Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 10.53

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Nur Diana Fitri Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 20 April 2020, pukul 10.53

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Lisa Oktafiani Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 10.53

dikit *upload* kan kurang penting. Atau malah kita *upload* foto untuk berbagi info gitu”<sup>92</sup>

“ Enggak juga mbak. Kadang-kadang aja kalo’ emang ada spot foto bagus hehehe. Dulu pas sma juga sempet hapus aplikasi ig mbak biar nggk main ig terus. Tapi sekarang download lagi appnya heheh”<sup>93</sup>

Izza Sekar Widiastuti mengungkapkan, dia lebih sering membuat *instastory* ketimbang mengunggah foto.

“ Kalo’ yang sering itu snapgramnya kak, kadang 2 hari berturut-turut, kadang beberapa minggu nggak upload”<sup>94</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpullkan bahwa sebagian besar mahaisswa mengguuggah foto mereka jikalau ada moment penting dan jarang mengguuggah foto mereka di instagram. Mereka lebih sering membuat *instastory*.

#### **b. Pernyataan Eksistensi Diri**

Dari penelitian yang telah dilaukan diperoleh data sebagai besar mahasiswa menggunakan instagram untuk mengekspresikn diri mereka, menyatakan eksistensi diri mereka baik dengan cara mengguuggah foto, membuat *instastory*, memberikan tanda suka dan komentar kepada posting orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh narasumber kita R.H Syafirila Arum D. Indah Nur Jannah

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Ria Nabila Sari Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 20 April 2020, pukul 10.14

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Welly Indrawati Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 20 April 2020, pukul 10.21

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Izza Sekar Widiastuti Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 22 April 2020, pukul 14.00

mahasiswa asal Banyuwangi ini juga mengatakan instagram ia gunakan untuk berbagi foto dengan teman.

“Tujuan saya main insatgram karena saya ingin berbagi foto-foto saya kepada lain, ya untuk hiburan aja sih dan juga agar tidak ketinggalan perkembangan zaman”<sup>95</sup>

Tak jauh berbeda, dari R.H Syafrila Arumn, Welly Indrawati mahasiswa asal Purwokerto Jawa Tengah ini Megatakan instagram ia gunkan agar tidak ketinggalan zaman dan untuk berbagi cerita dengan teman dan menambah teman baru.

“Alasannya karena bnayak yang pakek mbak, terus biar nggk ketinggalan zaman gitu. Kalo’ tujuan aku ya gitu mabk biar bisa update gitu terus biuat penghilang rasa gabut aja si mbak. Sama buat berbagi cerita sama temen dan nambah temen juga mbak.”<sup>96</sup>

Welly juga menambahkan dia akan menggugah foto jika foto tersebut dirasa bagus,

“Kadang-kadang aja kalo’ emang ada spot foto bagus hehehe”

Begitupun dengan yang diungkapkan Ria Nabila Sari, ia mengatakan awalnya ia tidak tahu kegunaan instagram itu untuk apa, namun seiring berjalan nya waktu ia pun tahu dan menggunakn instagram tersebut untuk mengekspresikan dirinya baik dengan menggugah foto maupun *instastory*, berikut paparannya :

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Indah Nurjannah Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 10.54

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Welly Indrawati Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 20 April 2020, pukul 10.21

“ Kalo’ dulu apa itu buat instagram alasannya ya pengen coba-coba, terus karena kepo seperti apa instagram akhirnya tahu ternyata fungsinya untuk *upload* foto atau unggah foto atau sekarang dah tahu juga untuk memposting cerita dan berbagi pengalaman dan untuk diabadikanlah pokonya.”

Anindia ferbriana mengungkapkan, ia menggunakan instagram awalnya hanya untuk narsis saja, akan tetapi seiring berjalannya waktu, instagram tersebut tida hanya ia gunakan untuk menggugah foto tetpai ia memanfaatkan untuk mencari info tentang perkuliahan. Berikut ini paparannya :

“Alasannya buat ig jujur karena trend kak. Dulu pas waktu SMP temen-temen pada buat ig terus ikutan. Tujuannya dulu pas awal waktu punya ig tujuannya Cuma buat narsis aja kak, tapi seiring berjalannya waktu, mulai kelas 3 SMA udah nggak buat narsis lagi, mulai dari kelas 3 SMA kelas 3 menjelang SNMPTN sama SBMPTN aku fungsiin ig buat search info-info kak. Terus keterusan sampe sekarang gak hanya itu tujuanku buat ig juga cari hiburan kak kalo; jenuh ngerjain tugas”

Indah Nur Jannah mahasiswa asal Banyuwangi ini juga mengaakan instagram ia gunakan untuk berbagi foto dengan teman dan untuk seabagi hiburan dan agar tida ketinggalan zama Ia mengatakan :

“Tujuan saya man insatgram karena saya ingin berbagi foto-foto saya kepada lain, ya untuk hiburan aja sih dan juga agar tidak ketinggalan perkembangan zaman”<sup>97</sup>

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Indah Nurjannah Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 10.54

Ia juga mengatakan sering memberikan tanda suka terhadap postingan orang lain, selain itu ia juga sering memberikan komentar. Akan tetapi untuk komunikasi lewat pesan di instagram jarang, lebih sering lewat Whatsapp begitupun *video call*

“Kalo’ komunikasi lewat DM jarang mbak”

Lebih sering lewat WA ya. Kalo’ VC lewat ig pernah?

“Iya mbak, kalo’ VC jarang mbak, cuma sekali dua kali”<sup>98</sup>

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa menggunakan insatgram untuk mengikuti perkembangan zaman, menghilangkan rasa bosan, dan untuk mengekspresikan diri mereka.

### **c. Memperoleh Kelangsungan Hidup, Memupuk Hubungan, dan Memperoleh Kebahagiaan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data sebagian besar mahasiswa menggunakan instagram sebagai hiburan untuk menghilangkan rasa bosan dan untuk memperbanyak teman. Mahasiswa sering membuka instagram ketika mereka merasa bosan dan tidak mengerjakan apapun. Dari hasil wawancara dengan salah satu informan Ria Nabila Sari mengatakan bahwa instagram ini sering ia gunakan untuk mengunggah foto yang dirasa penting dan untuk menghilangkan rasa bosan saja. Dalam wawancara ini Ria

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Indah Nurjannah Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 10.54



Nabila Sari memberi alasan mengapa ia membuat akun instagram ia mengatakan :

“Kalo’ dulu itu buat instagram alasannya ya pengen coba-coba, terus karena kepo seperti apa instagram akhirnya tahu ternyata fungsinya untuk *upload* foto atau unggah foto atau sekarang dah tahu juga untuk memposting cerita dan berbagi pengalaman dan untuk diabadikanlah pokonya. Terus kalo’ alasan sekarang instagram itu buat *have fun* aja mbak nggk lebih, dalam sehari buka ig itu nggk tentu mbk, pas waktu ada waktu luang, waktu senggang ataupun gabut setelah mahasantrikan dipulangkan karena wabah, nah itukan aku baru install lagi. Waktu dulu dimahad aku uninstall karena nanti takut ganggu juga. Nggk terlalu butuh waktu dimahad mbak. Tapi sekarang butuh karena nambah informasi sama ngurangi gabut.”<sup>99</sup>

Informasi lain mengatakan hal yang tidak jauh berbeda dari Ria Nabila Sari. Anindia Putri Febriana , mahasiswa asal Ponorogo ini mengatakan :

“ Alasanbuat ig jujur karena trend kak. Dulu pas waktu SMP temen-temen pada buat ig terus ikutan. Tujuannya dulu pas awal waktu punya ig tujuannya Cuma buat narsis aja kak, tapi seiring berjalannya waktu, mulai kelas 3 SMA udah nggak buat narsis lagi, mulai dari kelas 3 SMA kelas 3 menjelang SNMPTN sama SBMPTN aku fungsiin ig buat search info-info kak. Terus keterusan sampe sekarang gak hanya itu tujuanku buat ig juga cari hiburan kak kalo; jenuh ngerjain tugas”<sup>100</sup>

Ia juga mengatakan bahwa meberikan like terhadap postingan orang lain jarang, begitu pula dengan memberi pesan atau pun

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Ria Nabila Sari Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 20 April 2020, pukul 10.14

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Anindia Putri Febriana Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 10.53

komentar. Ia lebih sering menggunakan aplikasi Whatsapp dari pada Instagram.

Temuan lain juga tidak jauh berbeda, yaitu Instagram mereka gunakan sebagai penghilang rasa bosan dan hanya untuk menyalurkan kesukaannya yang di katakana oleh Lisa Oktafiani:

“Ya tertarik mbak. ngilangin gabut”<sup>101</sup>

Ia juga mengatakan bahwa ig ini ia gunakan untuk melihat-lihat sesuatu yang ia sukai, seperti anime-anime dan artis yang ia idolakan.

Temuan lain yang agak sedikit berbeda dari yang lainnya, R.H Syafirila Arum Diva mengatakan dimana ig ia gunakan sebagai sarana untuk menjalin kedekatan dengan teman-teman dan untuk memperbanyak teman.

“Alasannya punya itu dulu Cuma pengen aja. Dan siapa tahu terdapat banyak informasi seputar teknologi terbaru atau informasi seputar Masyarakat Indonesia. Kalo untuk tujuan, awalnya biar jadi ana kekinian tapi lambat laun saya manfaat kan ig ini hanya untuk menjalin kedekatan dengan teman-teman ataupun orang yang tidak dikenali supaya memiliki banyak teman”<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Lisa Oktafiani Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 10.53

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Syafrila Arum Diva Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 4 mei 2020, pukul 08.23

Tidak jauh berbeda dengan R.H Syafirila Arum D. Indah Nur Jannah mahasiswa asal Banyuwangi ini juga mengaakan instagram ia gunakan untuk berbagi foto dengan teman dan untuk seabagi hiburan dan agar tida ketinggalan zama Ia mengatakan :

“Tujuan saya man insatgram karena saya ingin berbagi foto-foto saya kepada lain, ya untuk hiburan aja sih dan juga agar tidak ketinggalan perkembangan zaman”<sup>103</sup>

Ia juga mengatakan sering memberikan tanda suka terhadap postingan orang lain, selain itu ia juga sering memberikan komentar. Akan tetapi untuk komunikasi lewat pesan di instagram jarang, lebih sering lewat Whatsapp begitupun *video call*

“Kalo’ komunikasi lewat DM jarang mbak”

Lebih sering lewat WA ya. Kalo’ VC lewat ig pernah?

“Iya mbak, kalo’ VC jarang mbak, cuma sekali dua kali”<sup>104</sup>

Welly Indrawati mahasiswa asal Purwokerto Jawa Tengah ini Megatakan instagram ia gunkan untuk juga mengatakan berbagi cerita dengan teman dan menambah teman:

“Alasannya karena bnayak yang pakek mbak, terus biar nggk ketinggalan zaman gitu. Kalo’ tujuan aku ya gitu mabk biar bisa update gitu terus biuat penghilang rasa gabut aja si mbak. Sama

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Indah Nurjannah Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 10.54

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Indah Nurjannah Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 10.54

buat berbagi cerita sama temen dan nambah temen juga mbak.”<sup>105</sup>

Ada juga yang menggunakan instagram untuk melihat-lihat info terbaru dan untuk mengerjakan tugas kampus yaitu Nur Laella Ali.

Ia mengatakan :

” Jadi gini sebenarnya saya tahu ig udah lama, tapi saya buat baru tahun kemarin. Kenapa? Karena saya dulu gak sebegitu minat , terus ketika saya sudah terdaftar baru saya buat ig tujuannya buat memantau info terbaru dari pmb, dan juga ngerjain tugas pbak “<sup>106</sup>

Dari temuan penelitian kepada informan yang ada, dapat disimpulkan media sosial Insatgram sebagai media komunikasi sosial mahasiswa banyak digunakan untuk berkomunikasi dan memperoleh kesenangan. Walaupun sebagian besar dari mereka lebih sering mengirim pesan dan video call melalui whatsapp.

## **2. Instagram Meningkatkan Konsep Diri Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang**

Konsep diri tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi berkembang dengan adanya interaksi dengan orang lain, khususnya dengan lingkungan sosial. Salah satunya dengan berinteraksi baik secara langsung maupun melalui media.

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Welly Indrawati Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 20 April 2020, pukul 10.21

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Nur Lella Ali Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 26 April 2020, pukul 11.00

Perkembangan zaman mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang berinteraksi melalui media sosial salah satunya instagram. Disana mereka akan saling mengikuti satu sama lain. Tidak hanya itu ada banyak akun yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan mahasiswa, baik untuk kebutuhan kuliah, kecantikan, pakaian dan sebagainya. Dengan adanya interksai tersebut membantu meningkatkna konsep diri pada mahasiswa tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu narasumber yang bernama Anandia Amalia, mahasiswa jurusan Pendidikan IPS UIN Malang ini mengatakan setelah mempunyai intagram kesehariannya mulai berubah, setelah mengikuti akun-akun yang berkaitan dengan kecantikan, ia mulai merawat tubuhnya sendiri dan menjaga kebersihannya sendiri. Ia menerangkan sebagai berikut :

“Aku ngefollow akun *influencer* yang mungkin bisa dibuat contoh gitu, terus akun tentang kesehatan mental/psikolog, bahas film-film, kecantikan kayak *skincare* gitu, aku juga ngikutin akun kayak KPOP gitu entah dari musik, *fashion*, dll kak. Alasan ngikutin akun *influenscer* itu agar bisa nambah wawasan atau mungkin nambah hobi baru kayak missal sekarang lagi dirumah aja ada *infulencer* yang suka bertanam gitu jadi aku juga coba ikutin terus cara-cara dia bertanam yang membuahkan hasil seperti apa, terus ada *influencer* yang mungkin cara mendidik anak dengan baik dan berbeda dengan ortu lainnya itu mungkin bisa menambah wawasan kalo’ sudah punya anak nanti. Kalo’ tentang kesehatan mental/ psikolog pasti juga nambah ilmu ya, ngaruhnya diaku mungkin akan lebih bisa mengontrol emosi dan perilaku juga kalo’ ada masalah seperti ini aku harus menyikapinya seperti apa. Bisa bantu orang lain juga walau cuma sedikit. Kalo’ akun kecantikan pastinya karena pingin lebih paham cara bersihin diri dengan baik seperti apa dan tau produk-produk yang cocok sama kulit aku. Dengan itu

akunya lebih rajin bersih diri dan bisa jadi suatu kebanggaan tersendiri sih kalo' berhasil gitu. Akun tentang film-film gitu, karena aku hobi nonton film apalagi kalo' dirumah aja ya ka, jadi referensi film-film yang bagus dan paling direkomendasikan lebih banyak. Dari film-film ini aku juga bosa belajar bahasa Negara lain juga. Kalo' akun KPop nih karena aku suka aja gitu sama mereka memproduksi artis-artis nya dengan baik ya mungkin ada beberapa yang buruk, *fashion* mereka yang simple tapi enak dipandang gitu, terus *skincare-skincare* yang Korea produksi juga bagus. Perubahan diakunya ya jadi paham teknik bernayanyi dengan baik sama *mix and match fashion* yang pas itu gimana. Gitu aja kak sepertinya.<sup>107</sup>

Informan lain mengatakan hal yang tidak jauh berbeda dari Anindya Amalia. Nurul Azizah mahasiswa asal Bojonegoro ini mengungkapkan setelah adanya instagram ini ia jadi lebih *fashionable* dan juga menjadi orang yang selalu optimis dan bersemangat. Ia menerangkan :

“*Fashion*, keagamaan, motivasi, sama kun nya penulis-penulis kak kebanyakan. Alasannya aku ngikut akun *fashion* itu karena aku suka liat *fashion* yang lagi rame itu kek gimana gitu mbak. terus kalo' keagamaan itu biar ig aku ada manfaatnya, jadi biar selalu ngingetin aja gitu mbak. terus kalo motivasi itu biar pas lagi *down* itu harus gimana-gimanaya. Kalo' penulis, aku suka aja baca-baca nya. Jadi intinya akun semua itu buat hiburan aja mbak. tapi selain hiburan juga di selipin lah yang positif”<sup>108</sup>

“Kalo' *fashion* lebih bisa milih maju yang sesuai situasi. Keagamaan itu saya lebih inget kalo' ada yng selalu neglihat semua kegiatan saya. Motivasi, saya lebih kuat jika

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan Anandia Amalia Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 11 Juli 2020, pukul 13.14

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Nurul Azizah Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 11 Juli 2020, pukul 13.50

saat saya pas lagi sedih-sedihnya. Kalo' penulis, jadi tau kosa kata baru juga."<sup>109</sup>

Temuan lain juga tidak jauh berbeda, mahasiswa bernama Lisa Oktafiani ini mengatakan setelah adanya instagram ini ia lebih memperhatikan kesehatan kulitnya dan juga dia menjadi pribadi yang lebih *fashionable* dari sebelumnya. Ia menjelaskan sebagai berikut :

“Iya mbak, kalo' yang kecantikan itu dampunya banget. Aku jadi pakek *skincare* rutin sama *bodycare* rutin. Aku pakek produknya dari yang kulihat di instagram. Kalo' *fashion* dulu pakainnya biasa, sekarang lumayanlah, tapi ya gitu kak jadi sering beli-beli *online* padahal lagi masa pandemi. Kalo' keagamaan lumayan mbak, kan kadang ada tips gimana agar bisa istiqomah sholat atau kebaikan-kebaikan lainnya.<sup>110</sup>

Nur Laella Ali juga mengungkapkan dengan mengikuti akun-akun instagram yang berkaitan dengan kesehatan ia jadi lebih menjaga kebersihannya, dan selalu menghimbau orang-orang disekitarnya.

“Kalo' yang kesehatan iya, jadi lebih hati-hati terus bisa ngingeti orang-orang sekitar. Kalo' yang humor emang dasarnya saya suka humor sih, paling bisa *share* ke temen-temen atau sebaliknya jadi lebih banyak topic buat candaan.<sup>111</sup>

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Nurul Azizah Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 11 Juli 2020, pukul 13.50

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Lisa Oktafiani Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 11 Juli 2020, pukul 13.15

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Nurlaella Ali Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 11 Juli 2020, pukul 12.49

Berbeda dengan pernyataan diatas, mahasiswa bernama Izza Sekar Widiastuti mengatakan instagram ini sama sekali tidak mempengaruhi dirinya, walaupun mengikuti akun tentang *fashion*, sama sekali tidak mempengaruhi gaya berpakaianya. Ia mengungkapkan sebagai berikut :

“Enggak kak, aku make’ baju terserah dan yang penting aku nyaman, jujur walau aku ngikutin *fashion*, *fashion* aku terutama kek OOTD itu jelek banget soalnya aku kalo’ begituan sama sekali ga ngikutin zaman”<sup>112</sup>

Tidak jauh berbeda dengan Izza, Ria Nabila Sari dan Welly Indrawati juga mengungkapkan intagram ini tidak terlalu mempengaruhi konsep dirinya, akan tetapi instagram ini lebih kepada penambahan pengetahuan yang diperoleh. Ria mengungkapkan :

“Kalo’ perubahan diri enggak juga kok kak, lebih nambah informasi dan mengikuti perkembangan sekitar aja, tetep biasa kok nggak jadi lebih ke politik-politik gitu nggak. Cuma pengen tahu aja informasi terkini dan perkembangannya gitu aja kak”<sup>113</sup>

Begitupun Welly yang mengatakan bahwa dengan ada instagram ia menjadi tahu bnayak info-info, dan banyak berlatih latihan soal.

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Anandia Amalia Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 13 Juli 2020, pukul 12.43

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Ria Nabila Sari Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 11 Juli 2020, pukul 14.10



“Kalo’ info-info kuliah kan kadang ada latihan soal ya mbak buat SBM. Menurut ku si bisa buat perubahan buat aku. Soalnya kadang ada yang aku nggk tahu jadi tahu.”<sup>114</sup>

Dari paparan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan konsep diri menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.



---

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Anandia Amalia Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, pada 14 Juli 2020, pukul 10.35

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Data yang akan dibahas pada bab ini data yang diperoleh peneliti yang telah disajikan dalam bab sebelumnya. Data tersebut akan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Analisis data dalam bab ini berdasarkan perolehan data yang di peroleh peneliti selama melakukan penelitian, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh dari mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan pernyataan pada fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka akan ada tiga sub bab analisis :

#### **A. Fungsi Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang**

Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang maupun lebih untuk saling memberi kabar berita satu sama lain. Kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan oleh Tuhan untuk tidak bisa hidup sendiri. Manusia pasti membutuhkan satu sama lain.

Komunikasi sosial sendiri menjadi salah satu fungsi dari komunikasi, dimana dalam komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup dan memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat

menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain dan anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.<sup>115</sup>

Orang yang tidak pernah berkomunikasi bisa dipastikan akan tersesat, karena ia tidak berkesempatan menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasilah yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang dihadapi.

Insatgaram merupakan media sosial berbasis foto pertama yang diluncurkan pada oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike krieget. Berbeda dengan media sosial lainnya, insatgram memfokuskan dirinya hanya untuk berbagi foto dan video saja, hingga saat ini pengguna instagram telah memiliki lebih dari 100 juta pengguna. Dengan kesuksesannya ini, instagram dinilai mampu merubah dunia fotografi karena tidak hanya melibatkan peubahan dalam cara apa dan bagaimana sebuah foto diambil tetapi juga memiliki kemampuan untuk saling berbagi, saling terkoneksi dan membangun interaksi melalui bahasa visual.<sup>116</sup>

Sebagai salah satu media komunikasi, instagram tentu memiliki fungsi yang tidak jauh dari media komunikasi lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan fungsi komunikasi sosial ini sama dengan fungsi instagram, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu sebagai

---

<sup>115</sup> Opcit, Deddy Mulyana, M.A., Ph.D

<sup>116</sup> Fenomena Pemanfaatan Instsgaram sebagai Media Personal Branding, Tatia Ridho Ramadhanti, Skripsi Universitas Diponegoro, 2016

pembentuk konsep diri, pernyataan eksistensi diri, dan memperoleh kebahagiaan.<sup>117</sup>

### 1. Pembentuk Konsep Diri

Instagram sebagai media komunikasi soisal dalam pembentukan konsep diri atau identitas diri. Wollam mengatakan bahwa kehadiran teknologi dianggap menjadi salah satu medium yang mampu memenuhi kebutuhan individu akan komunikasi dan bisa mendorong lebih bebas setiap diri mereka. Bagi Wollam, merupakan sebuah penggambaran yang sempurna bagaimana sebuah teknologi mampu mendorong serta menyediakan ruang bagi individu untuk mengkontruksi dir mereka.<sup>118</sup>

Perkembangan dunia siber, menawarkan wadah bagi penggunanya untuk dapat berinteraksi dilingkungan sosial yang lebih luas tanpa terhalang oleh jarak dan waktu kepada siapapun. Salah satunya melalui media sosial Instagram. Komunikasi yang terjadi pada media sosial Instagram membentuk sebuah interaksi yang terjadi antara individu dengan lingkungan sosial dalam dunia siber. Interaksi inilah yang kemudian akan mendorong seseorang untuk mengkontruksi identitas mereka secara online.<sup>119</sup>

Sebagian informan yang peneliti wawancarai jarang mengupload foto mereka di Instagram, tidak hanya itu mereka juga jarang sekali

---

<sup>117</sup> Opcit, Deddy Mulyana, M.A., Ph.D

<sup>118</sup> Jurnal, Bulan Cahya Sakti, Much Yulianto, “*Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja*” Jurnal Universitas Diponegoro, Semarang, 2016

<sup>119</sup> Ibid

saling mengirim pesan lewat akun instagram mereka. Mereka lebih sering menggunakan aplikasi lainnya seperti whatsapp. Meskipun ada yang mengupload foto, mereka lebih sering tanpa menggunakan *caption*. Alias hanya foto saja tanpa ada keterangan tentang foto tersebut. Bahkan ada yang menggunakan insatgram hanya untuk mencari info-info atau berita terbaru, tidak memposting foto sama sekali. Dari sini bisa kita simpulkan bahwa, seseorang yang memiliki insatgram belum tentu identitas dirinya sama dengan dia yang ada di instagram, karena tidak jarang, instagram digunakan hanya untuk menghilangkan rasa bosan saja.

Penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bulan Cahya Sakti dan Much Yulianto. Mahasiswa Universitas Diponegoro ini mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa identitas diri yang dibentuk oleh remaja dalam media sosial instagram tidak selalu sama dengan gambaran dirinya pada kehidupan kesehariannya.<sup>120</sup>

## **2. Pernyataan Eksistensi Diri**

Eksistensi berasal dari bahasa Inggris "*exist*" yang berarti ada, terdapat hidup atau dirasakan keberadaanya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.<sup>121</sup>

---

<sup>120</sup> Opcit, Bulan Cahya Sakti dan Much Yulianto

<sup>121</sup> KBBI Online

Dalam pandangan psikologi eksistensial, Chaplin pada bukunya Kamus Lengkap Psikologi mengatakan bahwa “ Eksistensi adalah pandangan mengenai keberadaan manusia, situasinya dalam dunia, kebebasannya memilih tujuan kehidupan dan berusaha memahami arti kehidupannya sendiri.”<sup>122</sup>

Eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Artinya, eksistensi menjelaskan tentang penilaian ada tau tidak adanya pengaruh terhadap keberadaan seseorang. Apabila orang lain menganggap kita mempunyai sebuah eksistensi, maka keberadaan kita sudah dianggap dan dapat diperhitungkan oleh orang-orang disekeliling kita. Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik di mata orang lain.<sup>123</sup>

Setiap orang lain memiliki sifat dan pemikiran yang berbeda-beda, begitu juga dengan rencana hidup memiliki tujuan yang berbeda pula. Tingkat kebutuhan masing-masing ada yang merasa cukup hanya sampai tingkat *social needs* dimana ia merasa cukup untuk disayangi dan menyayangi orang-orang disekitarnya. Namun ada pula yang tidak cukup hanya sampai tingkat *social needs*, harus ada pengakuan dari orang lain untuk meningkatkan harga dirinya.

---

<sup>122</sup> Nidya Zahra Hayumi, “Penggunaan Instagram Sebagai Bentuk Eksistensi Diri”, Makalah non seminar, Universitas Indonesia, Jakarta, 2014

<sup>123</sup> Ragil Logian Caniago, Skripsi “Selfie Sebagai Wujud Meningkatkan Eksistensi Diri Mahasiswa Melalui Akun Instagram”

Menurut para peneliti eksistensi ada pada diri seseorang karena faktor lingkungan masyarakat, bisa dikatakan ingin diakui keberadaannya dalam segi sosial. Karena pada dasarnya setiap manusia akan mengalami perubahan-perubahan dari masa kemasa baik dari segi bahasa, perilaku maupun tindakan. Seperti yang dinyatakan oleh Smith

.<sup>124</sup>

“Eksistensi diri merupakan suatu kondisi dimana seseorang dengan kemampuannya dapat menemukan makna dalam kehidupan. Makna merupakan sebuah kepuhan atau eksistensi dari nilai-nilai batiniah yang paling utama dalam menjalani kehidupan. Adapaun nilai-nilai batiniah yang dibicarakan adalah nilai-nilai mendasar seperti sikap menghormati manusia, sikap menghormati sesama dan perlunya bekerjasama serta bekerja bersama dengan harmonis demi kebaikanbersama.”

Eksistensi untuk remaja memang penting dalam pergaulan. Eksistensi untuk remaja juga menjadi simbol bahwa seorang remaja tersebut bisa bergaul dan memiliki koneksi terhadap orang lain. Menjadi eksis bagi seorang remaja adalah suatu kenikmatan sendiri. Karena eksis sering dikonotasikan dengan hal-hal yang menyenangkan, seperti memiliki banya teman, banyak dikenal orang, menjadi orang penting dan dapat mengekspresikan dirinya secara bebas dalam melakukan hal-hal yang sudah menjadi trend pada remaja lainnya. Jika remaja tidak eksis di lingkungannya, maka remaja tersebut akan kesulitan berteman dan beradaptasi dengan lingkungannya. Remaja itu selalu ingin diakui keberadaannya.<sup>125</sup>

<sup>124</sup> Smith H.W, *What Matters Most*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 2003), hal. 21

<sup>125</sup> Mahendra, Skripsi “*Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram*”

Dalam penggunaan media sosial, tentu seseorang memiliki berbagai motivasi. Untuk sekedar berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun salah satu yang menjadi trend saat ini adalah penggunaan media sebagai bentuk eksistensi diri, salah satunya adalah instagram

Banyak orang yang saat ini memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk menunjukkan keberadaanya kepada dunia luar. Banyak orang yang berlomba-lomba untuk menampilkan dan membuat branding tentang dirinya kepada dunia luar. Melalui berbagai foto, video, pernyataan yang ada di media sosial, seseorang ingin mengungkapkan kepada orang lain bahwa inilah dirinya. Tidak jarang pula bahkan seseorang bisa bertinda berlebihan untuk sekedar menunjukkan eksistensi dirinya kepada orang lain.

Instagram sebagai ajang eksistensi diri, dimana Instagram merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan foto/ video disetiap moment yang sangat menunjukkan eksistensi diri penggunanya. Eksistensi sendiri dapat diartikan sebagai ada atau menunjukkan bahwa diri seseorang itu ada. Sehingga eksistensi diri seseorang dalam media sosial itu merupakan pembuktian keberadaan seseorang melalui penggunaan instagram.<sup>126</sup>

---

<sup>126</sup> Nidya Zahra Hayumi, "Penggunaan Instagram Sebagai Bentuk Eksistensi Diri", Makalah non seminar, Universitas Indonesia, Jakarta, 2014



Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, banyak informan menggugah foto ketika foto itu dirasa penting untuk di abadikan di Instagram. Berdasarkan fakta yang ada, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya, Instagram berperan sebagai media untuk menunjukkan eksistensi diri khususnya dikalangan mahasiswa. Dengan aktifnya mereka menggunakan instagram maka mereka akan merasa ada yang memperhatikan dan menghargai mereka. Ada juga dengan mengupload foto bersama teman ataupun fotonya sendiri. Dengan mengupload foto di instgram sudah menyatakan bahwa mereka mengungkapka diri mereka masih eksis.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Indonesia, Nidya Zahra Hayumi. Ia mengungkapkan dalam penelitiannya budaya *selfie* dikalangan mahasiswa sudah menjadi kebiasaan. Ia mengatakan dengan mengupload *selfie* di media sosial dapat meningkatkan eksistensi diri mahasiswa.<sup>127</sup>

### **3. Memperoleh Kelangsungan Hidup, Memupuk Hubungan, dan Memperoleh Kebahagiaan**

Komunikasi dan manusia adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita sebagai makhluk sosial. Sebagai manusia, kita melakukan komunikasi setiap harinya dengan berbagai cara dan berbagai media, salah satunya dengan media sosial.<sup>128</sup>

---

<sup>127</sup> Ibid

<sup>128</sup> Rizqi Nurlita, “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pemasaran Online Pada Mata Kuliah Kewirausahaan (Studi Kasus Di Jurusan Pendidikan IPs UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”, Skripsi UIN Malang, 2014

Selain untuk berkomunikasi, media sosial juga digunakan untuk menggali informasi. Tidak hanya itu, media sosial juga banyak digunakan sebagai tempat berbisnis bagi mahasiswa. Adanya transaksi jual beli melalui media sosial mulai marak terjadi. Banyak mahasiswa membuka membuka olshop melalui akun instagram. Tidak hanya membuka, mereka juga sering mengakses akun-akun olshop jika ada yang dibutuhkan. Ada juga yang mengikuti akun-akun yang berkaitan dengan kuliah mereka, sehingga mempermudah untuk mendapat informasi mengenai perkuliahan. Ini menandakan bahwa mahasiswa bisa memanfaatkan insatgram mereka untuk kepentingan mereka`

Dalam penelitian salah satu mahasiswa UIN Malang Rizqi Nurlita, dari hasil penelitiannya ia mengatakan instagram menunjang keberhasilannya dalam berwirausaha. Instgaram mempermudah mahasiswa memasarkan produknya yang dimana akan membuat para konsumen tertarik.<sup>129</sup>

Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan mengikuti (*following*) akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut (*followers*) akun insatgram miliknya. Instagram ini sedang banyak digemari dikalangan mahasiswa karena banyak sekali fungsinya tidak hanya untuk menggugah foto dan video instgram juga bisa untuk berkomunikasi dengan keluarga , teman, sahabat.

---

<sup>129</sup> Ibid

Menurut informan yang di wawancarai peneliti, mahasiswa sebagian besar jarang menggunakan instagram untuk saling mengirim pesan, karena adanya *Whatsapp*. Mereka menggunakan instagram lebih kepada untuk menghilangkan rasa bosan, seperti mengikuti akun akun yang berkaitan dengan humor atau akun-akun yang berkaitan dengan kesukaan mereka.

Begitu juga dengan mereka memberi komentar dan tanda suka di postingan orang lain. Dengan ini bisa menyambung silaturahmi antar pengguna instagram.

#### **B. Instagram Meningkatkan Konsep Diri Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang**

Hurlock mengemukakan bahwa konsep diri merupakan gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang mencakup secara fisik dan psikologis.<sup>130</sup>

Menurut Rahmat (Ghufron dan Risnawati. 2011. 14) konsep diri bukan hanya gambaran deskriptif , melainkan juga penilaian individu mengenai dirinya sendiri.<sup>131</sup>

Konsep diri adalah apa yang dipikirkan dan dirasakan tentang dirinya sendiri. Ada dua konsep diri, yaitu konsep diri komponen kognitif dan konsep diri komponen afektif. Komponen kognitif disebut *self image* dan komponen afektif disebut *self esteem*. Komponen kognitif adalah

<sup>130</sup> Siti Andriawati, “*Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Narapidana menghadapi Masa Depan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Malang*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2012.

<sup>131</sup> Ibid

pengetahuan individu tentang dirinya mencakup pengetahuan “siapa saya” yang akan memberikan gambaran tentang diri saya, gambaran ini disebut citi diri. Sementara itu, komponen afektif merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang akan membentuk bagaimana penerimaan terhadap diri dan harga diri individu (Ghufron dan Risnawati. 2011. 14).<sup>132</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap aspek diri, aspek fisik, aspek sosial dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Konsep diri juga merupakan suatu hal yang penting dalam pengintegrasian kepribadian, memotivasi tingkah laku sehingga pada akhirnya akan tercapai kesehatan mental.

Konsep diri merupakan gambaran mental yang dimiliki oleh seseorang yang terdiri dari tiga aspek yaitu pengetahuan yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri, pengharapan yang dimiliki untuk dirinya sendiri, dan penilaian mengenai diri sendiri.<sup>133</sup>

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya baik dari segi kualitas maupun kuantitas, pengetahuan ini bisa diperoleh dengan membandingkan diri dengan orang lain dan pengetahuan yang dimiliki individu bisa berubah-ubah. Harapan adalah apa yang individu inginkan untuk dirinya sendiri dimasa yang akan datang dan harapan bagi setiap orang berbeda-beda. Sedangkan penilaian adalah pengukuran yang dilakukan

---

<sup>132</sup> Ibid

<sup>133</sup> Ibid

individu tentang keadaan dirinya saat ini dengan apa yang menurut dirinya terjadi. Singkatnya, bahwa konsep diri merupakan gambaran dari pengetahuan, harapan dan penilaian tentang dirinya dalam kehidupan bersama dengan orang lain.<sup>134</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti laksanakan, sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan baik dari pengetahuan, harapan dan penilaian itu sendiri. Seperti mahasiswa mengikuti akun-akun yang dirasa cocok dengan kesukaan dan kebutuhan mereka, mereka jadi ikutan.

Mahasiswa mengikuti akun tersebut tentu ada keinginan atau harapan tersendiri. Seperti yang dikatakan salah satu informan, setelah mengikuti akun tentang kecantikan, ia menjadi pribadi yang lebih menjaga kesehatan tubuhnya setelah mengikuti akun tersebut. Yang sebelumnya tidak terlalu peduli, sekarang ia rutin menggunakan berbagai perawatan kulit. Ada juga yang mengatakan setelah ia mengikuti akun-akun yang berkaitan dengan kesehatan, ia jadi lebih berhati-hati dan selalu menjaga lingkungan sekitarnya. Informan yang lain mengatakan setelah mengikuti akun-akun yang berkaitan dengan psikolog, ia jadi lebih bisa mengontrol emosi dan prilakunya agar tidak terlalu berlebihan. Ada juga yang mengatakan setelah mengikuti akun yang berkiata dengan *fashion* atau OOTD, cara berpakaianya mulai berubah.

Walaupun sebagian besar mahasiswa mendapat perubahan, ada juga beberapa mahasiswa yang tidak mengalami perubahan sama sekali atau

---

<sup>134</sup> Ibid

tetap seperti adanya. Seperti yang dikatakan salah satu informan, ia mengikuti akun yang berkaitan dengan *fashion* tetapi tidak mempengaruhi cara berpakaian, ia tetap berpakaian sesuai dengan ia inginkan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa, instagram ini bisa membuat orang mengalami perubahan ada juga yang tidak mengalami perubahan, baik itu meningkatkan konsep diri mereka ataupun tidak. Tergantung masing-masing orang tersebut dalam menanggapi.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian peneliti. Dalam membuat kesimpulan, peneliti mengacu kepada data yang diperoleh dan telah dianalisis sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Ada beberapa pokok kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Dalam pembentukan konsep diri, instagram belum bisa dikatakan membentuk konsep diri mahasiswa, karena mahasiswa menggunakan insatgram hanya sekedar pengisi waktu luang dan menghilangkan rasa bosan. Dan banyak dari mereka yang jarang mengunggah foto maupun *story* diakun mereka. Kemudian yang kedua pernyataan eksistensi diri, seiring perkembangan zaman yang sekarang segala sesuatu digunakan dengan teknologi canggih, begitupun dengan berkomunikasi. Disini banyak mahasiswa yang menggunakan instagram tapi jarang mengunggah foto mereka. Tetapi walaupun demikian ada juga mahasiswa mengunggah foto dan memberikan komentar terhadap postingan orang lain. Tindakan tersebut secara tidak langsung mereka telah menyatakan eksistensi diri mereka kepada orang lain. Yang terakhir yaitu kelangusgan

hidup, disini banyak mahasiswa memanfaatkan insatgram untuk menambah teman, menambah wawasan, dan tidak lupa juga untuk menyalurkan apa yang mereka sukai. Banyak mahasiswa mengikuti akun-akun yang berkaitan dengan kesukaan mereka dan dari situ ia secara tidak langsung mendapatkan kebahagiaan mereka tersendiri. Tidak hanya itu, ada juga yang memanfaatkan instagram sebagai ladang berbisnis.

2. Instgaram meningkatkan konsep diri mereka, sebagian mahasiswa merasakan ada nya perubahan pada diri mereka sendiri. Setelah mengikuti akun-akun yang mereka sukai dan dirasa penting untuk mereka. Seperti akun-akun yang berkiatan dengan kecantikan, kesehatan, pendidikan, dan *fashion*. Salah satu contohnya, yaitu mahasiswa yang mengikuti akun tentang kecantikan. Setelah mengikuti akun tersebut ia menjadi pribadi yang lebih pandai merawat diri dan menjaga kesehatannya. Seperti dengan memakai produk-produk *skincare*, *bodycare*, dan sebagainya.

## **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2019, sebaiknya menggunakan instagram tidak hanya untuk bersenang-senang saja, akan tetapi manfaatkanlah instagram tersebut dengan sebaik-baiknya untuk menambah pengetahuan yang baru dan membatu menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Gunakan waktu luang yang ada untuk



melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat dan jangan terlalu sering membuka instagram, prioritaskan apa yang perlu di prioritaskan.

2. Bagi peneliti lain, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangannya, salah satunya yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada komunitas terbatas dan sedikitnya narasumber yang digunakan. Semoga cakupan penelitian selanjutnya lebih luas dan adanya penambahan narasumber. Dan semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk rujukan dalam penelitian lain selanjutnya untuk disempurnakan dengan penambahan teori dan variabel lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

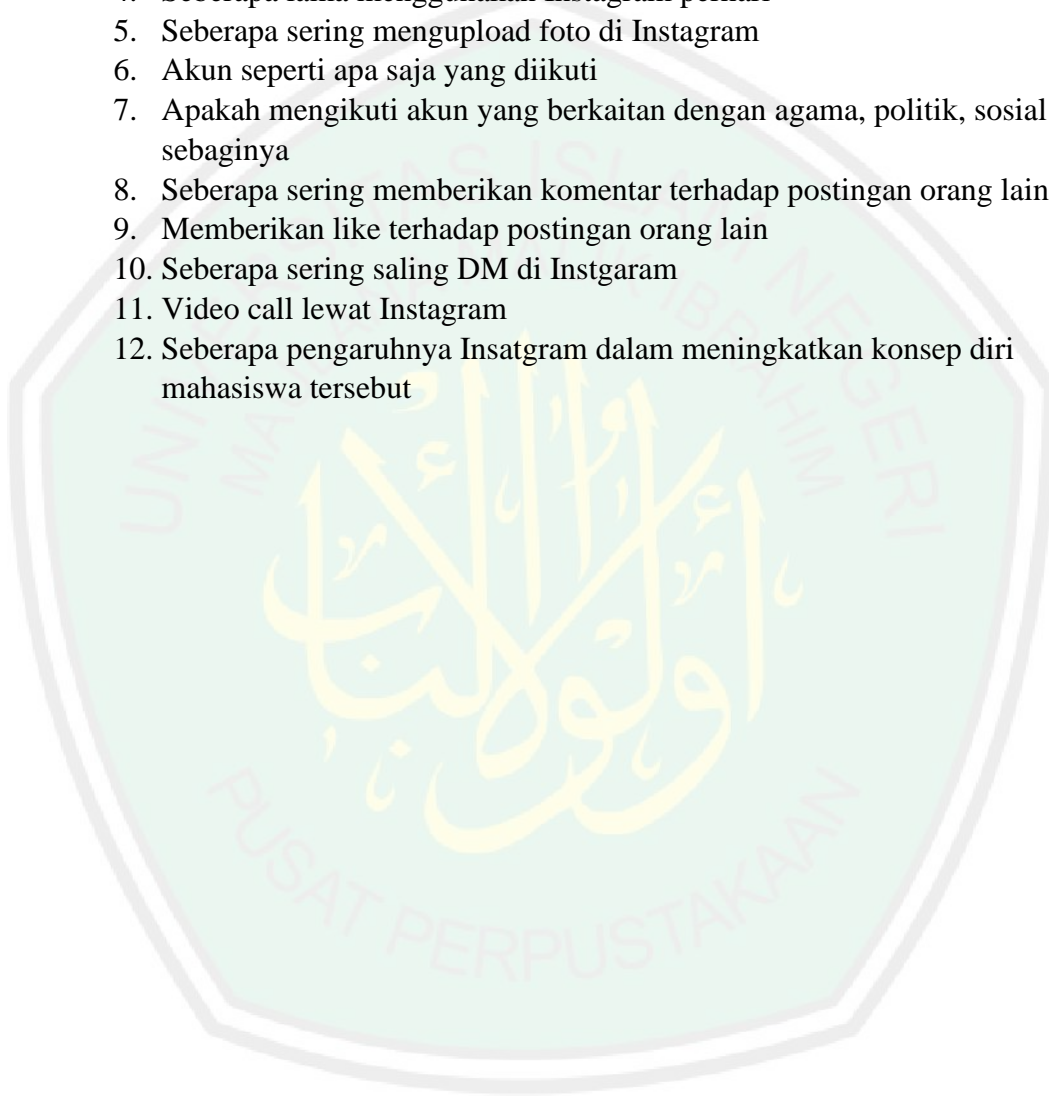
- Andriawati, Siti. (2012). *Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Narapidana menghadapi Masa Depan di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Malang*. Malang: Skripsi UIN Malang
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Prnrelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aryo Putro, Fanny Hendro. *Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri di Kalangan Mahasiswa S1 Jurusan Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)*. Surakarta: Jurnal Penelitian
- Atmoko, Dwi Bambang. (2012). *Instagram Hanbok*. Jakarta: Media Kita
- Biagi, Shirley. (2010). *Media/Impact : Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- Desreumaux, Geoff. (2020). *The Complete History Of Instagram* (Online)
- Hadi, Sutrisni. (1991). *Metode Research II*. Jakarta: Andi Offset
- J. Melong, Lexy. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Juwita , Elsa Puji. (2014). *Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung*. Bandung: Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Listie Suryani, Fitria. (2014). *Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram terhadap Tren Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo Tahun 2014)*. Surakarta: Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Manampiring, Rudolf A. (2015). *Peran Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado*. Manado
- Mudjono, Yoyon. (2012). *Komunikasi Sosial, Jurnal Ilmu Komunikasi*
- Mulayana, Deddy. (2001). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Komunikasi, Budaya, dan Sositologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nurlita, Rizqi. (2014). *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pemasaran Online Pada Mata Kuliah Kewirausahaan (Studi Kasus Di Jurusan Pendidikan IPs UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Malang: Skripsi UIN Malang

- Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Puspita Sari, Meutia. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komuniiasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. Riau: Jurnal Universitas Riau
- Rohmah, Nur. (2016). *Dakwah Melalui Instagram (Studi Kausu Materi Dakwah Dlam Instagram Yusuf Mansyur, Felix Siau, Arifin Ilham)*. Semarang: Skripsi Program Serjana UIN Walisongo,
- Saharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Reflika Aditama
- Santoso, Slamet. (2006). *Dinamika Kemplompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Smith H.W. (2003). *What Matters Most*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Soejono dan Abdurrahman. (1999). *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Metode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suparno, Ludwing. (2011). *Aspek Ilmu Komunikasi dalam Public Relations*. Jakarta: Indeks
- Suprato. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT. Buku Seru
- Usman, M. Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Wifalin, Michelle. *Efektivitas Instagram Common Growds*, Surabaya: Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya
- Wikipedia, (2016) *Instagram*,
- Zahra Hayumi, Nidya. (2014). *Penggunaan Instagram Sebagai Bentuk Eksistensi Diri*. Jakarta: UI

## **LAMPIRAN 1**

### **Pedoman Wawancara**

1. Menanyakan profil lengkap mahasiswa
2. Alasan menggunakan Instagram
3. Tujuan menggunakan Instagram
4. Seberapa lama menggunakan Instagram perhari
5. Seberapa sering mengupload foto di Instagram
6. Akun seperti apa saja yang diikuti
7. Apakah mengikuti akun yang berkaitan dengan agama, politik, sosial dan sebagainya
8. Seberapa sering memberikan komentar terhadap postingan orang lain
9. Memberikan like terhadap postingan orang lain
10. Seberapa sering saling DM di Instgaram
11. Video call lewat Instagram
12. Seberapa pengaruhnya Insatgram dalam meningkatkan konsep diri mahasiswa tersebut



## LAMPIRAN 2

### Hasil Wawancara

1. Nama : Ria Nabila Sari

Asal : Kediri

Akun ig : @rianabilasari.05

Keterangan

P : Peneliti

R : Ria

P : Nama lengkap adek siapa, terus berasal dari mana?

R : Nama saya Ria Nabila Sari asal Kediri mbak

P : Nama akun ig nya apa dek?

R : @rianabilasari.05

P : Tau Instagram dari mana dek?

R : Saya tahu Instagram sejak memiliki hp android umur 14 tahun dari teman-teman saya

P : oh... berarti dari teman-teman terus pengen buat ya.. alasannya bikin akun instagram apasih?

R : eee Kalo' dulu apa itu buat instagram alasannya ya pengen coba-coba, terus karena kepo seperti apa instagram akhirnya tahu ternyata fungsinya untuk *upload* foto atau unggah foto atau sekarang dah tahu juga untuk memposting cerita dan berbagi pengalaman dan untuk diabadikanlah pokonya. Terus kalo' alasan sekarang instagram itu buat *have fun* aja mbak nggk lebih

P : oalah... terus biasanya dalam sehari itu buka ig berapa jam.. ada jam tertentu atau gimana?

R : eee.. dalam sehari buka ig itu nggk tentu mbk, pas waktu ada waktu luang, waktu senggang ataupun gabut setelah mahasantrikan dipulangkan karena wabah, nah itukan aku baru install lagi. Waktu dulu dimahad aku

uninstall karena nanti takut ganggu juga. Nggak terlalu butuh waktu dimahad mbak. Tapi sekarang butuh karena nambah informasi sama ngurangi gabut.

P : oalah berarti maennya nggak tentu ya dek.. Cuma kalo' lagi bosan baru buka atau kalo' lagi nggak ada kerjaan. Kalo' *upload* foto sering nggak dek?

R : Bulan ini *upload* 3x foto karena dirasa penting. Kalo' *upload* jarang. Kalo' story bulan-bulan ini sering buat story ig.

P : *upload* foto yang penting itu yang seperti apa dek?

R : hehehe yang penting yang ada event atau ada moment baik diabadikan. Nggak semuanya. Seumpama kita selfie dikit-dikit *upload* kan kurang penting. Atau malah kita *upload* foto untuk berbagi info gitu.

P : oalah berarti negupload fotonya nggak diatur ya. Terserah yang penting ada moment dirasa penting baru di upload. Terus yang adek follow di Instagram biasanya akun yang seperti apasih ? misal kayak akun tentang humor atau tentang masak

R : Aku kebanyakan *follow* temen sendiri sih, ada juga *fashion shop* , tokoh public seperti presiden, gubernur, menteri, yang menurut saya yang dapat memberikan manfaat semacam informasi, bahkan motivasi. Ternyata mereka meskipun menjadi pejabat tinggi negara juga menggunakan ig, postngannya yang mengedukasi dan menginformasikan tentang negara terus sedang dilakuin kegiatan serta tugas yang dilaksanakan dimasa pandemi ini.

P : oalah berarti nggak ada yang berkaitan dengan yang kakak omongin tadi ya.. kalo' tentang kajian agama gitu difollow nggak? Missal kayak ustadz Felix, ustadz Somad

R : saya tida megikuti kajian beliau tapi kadang sering mendengarkan lewat youtube, karena lebih jelas di youtbe waktu ngajinya hehehe..

P : hmmm mantap dek.. Terus ada perubahan nggak setelah ngikutin akun-akun tersebut. Misalnya kayak adek ngikuti akun tentang politik jadi lebih peduli tentang negara kita gitu.

R : Kalo' perubahan diri enggak juga kok kak, lebih nambah informasi dan mengikuti perkembangan sekitar aja, tetep biasa kok nggak jadi lebih ke politik-politik gitu nggak. Cuma pengen tahu aja informasi terkini dan perkembangannya gitu aja kak

P : Kalo' neglike postingan orang sering nggk dek?

R : nggk terlalu mbak

P : kalo' komen postingan orang yang dikenal atau nggk dikenal?

R : komen keduanya pernah tapi jarang gitu

P : DMan lewat ig sering nggk?

R : jarang mbak

P : kalo' VC dek

R : nggk pernah kak

P : Menurut adek.. ig ini nagruh nggk sama peningkatan prestasi adek?

R : kalo' menurut saya bisa jadi, karena instagram sendiri menyajikan fitur unggahan postingan foto dan saling follow memfollow, nah sedangkan saya kan memfollow Maudy Ayunda sebagai role model contoh bagi saya. Karena Maudy Ayunda sendirkan belajar di luar negeri, prestasinya banyak, penyanyi dan banya bakat lainnya, nah itu untuk jadi patokan saya. Saya ingin mencontoh beliau. Contohnya kita harus belajar giat lebih semnagat untuk kuliah, terus kemudian untuk unggahan potingan foto yang estetik atau foto kreatif jadi kita bisa ikut dengan cara unggah atau upload foto yang kreatif, jadi lebih bisa berkarya gitu mbak. Jadi kita bisa terbuka lewat instagram dengan cara kita mencari banyak wawasan informasi dari gambar-gambar yang tersedia. Kareana hal ini merupakan dampak positif ya. Yang sammpean tanyakan tadi salah satunya kalo' memang benar-benar seseorang itu mampu memahami bahwa sebenarnya ig itu banyak manfaatnya. Seperti itu

P : hmm berarti menurut adek ig itu bisa mempengaruhi prestasi seseorang karena memang memiliki banyak manfaat postifnya. Terus kalo' menurut adek Ria gimana cara kita biar bisa mengatur waktu dengan bijak dalam penggunaan instagram ini?

R : menurut pribadi saya, saya belum bisa memanage waktu penggunaan instagram karena saya buka instagram itu untuk santai santai, lagi gabut, lagi kepenegen. Jadi nggk ada waktu tertentu gitu mbak. Pokonya nggk dijadwal jug. Kalo' target sih ada, pasti ada target. Seumpama target itu kita instgraman untuk mencari informasi atau menambah wawasan kita atau melihat hal-hal baru, itu target. Tapi untuk waktu dalam penggunaanya saya

tidak menjadwal seperti ditulisa nanti jam segini waktu senggang segini aku buka instagram, nggk mabk. Jadi sepengennya aja gitu.

P : Oalah,, ok dek makasih ya

R : ya kak sam-sama

2. Nama : Welly indrawati

Asal : Purwokerto

Akun ig : @wellynd\_

Keterangan

P : Peneliti

W : Welly

P : Nama lengkap adek siapa, terus asal dari mana?

W : Welly Indrawati asalnya dari Purwokerto, Jawa Tengah

P : Wah jauh juga ya, adek punya ig kan?

W : ya mbk jauh sekali hehehe... Punya mbak. Ig saya @wellynd\_

P : oalah,, oya dek dulu tau Instgaram dari mana?

W : Dari temen-temen sih mbak pas SMP. Waktu itu banyak yang pakek terus liat artis favorit gitu pada pakek. Akhirnya penasaran gitu

P : oalah,, berarti dari rasa penasaran terus download eh,, suka gitu ya dek

W : ya mbak gitu. Cuma dulu jarang upload gitu karena masih belum PD kalo' upload foto sendiri

P : alasan sama tujuan adek Willy pakek ig apa sih?

W : Alasannya karena bnayak yang pakek mbak, terus biar nggk ketinggalan zaman gitu. Kalo' tujuan aku ya gitu mabk biar bisa update gitu terus buat penghilang rasa gabut aja si mbak. Sama buat berbagi cerita sama temen dan nambah temen juga mbak.



P : berarti kalo' lagi bosan buka ig,, gitu ya dek.. terus biasanya kalo' sehari itu buka ig berapa jam dek?

W : iya mabk,, kalo sekarang si paling 3-4 kali doing mbak. Lagi agak mengurangi juga mbak biar gak terlalu main hp terus. Ada adek soalnya dirumah jadi nanti ikut-ikutan. Kadang ya Cuma buka notif bentar doing

P : wih,, mantap dek,, terus kalo' upload foto sering nggk dek? Atau mungkin sekali seminggu atau bahkan sekali dalam sebulan

W : enggak juga mbak. Kadang-kadang aja kalo' emang ada spot foto bagus hehehe. Dulu pas sma juga sempet hapus aplikasi ig mbak biar nggk main ig terus. Tapi sekarang download lagi appnya heheh

P : hmm berarti foto yang diupload nggk sembarag ya dek. Biasanya upload foto yang kayak gimana sih? Selfiekah atau mungkin pas lagi sama temen atau pas liburan

W : ya gitu mbak yang bagus-bagus aja. Seneg upload foto sama temen si mbak sebenarnya.. kalo' gak foto pas kegiatan sekolah ya pas liburan mbak. Sama pengen juga buat video cover-cover gitu si tapi belum bisa

P : wah,,, adeknya suka nyanyi ya

W : ya mbak hehhe

P : oya berarti foto yang diupload random ya dek

W : ya mbak random aja. Kalo' pengen upload ya upload gitu tapi nggk suka sih foto yang selfi gitu, mending setengah badan atau full badan. Ada satu si foto yang selfi

P : hmmm ok,, terus yang adk follow di instgrm itu seperti apa sih? Misal kayak akun tentang humor atau tentang masak-masak

W : Sebenarnya lebih banyak follow temen-temen aja sih mbak. Kalo' akun-akun gitu jarang. Ya paling info kuliah sama olshop

P : kalo' tentang kajian gitu difollow nggk dek?

W : nggk mabk,, paling kalo' penasaran nanti langsung ke profil sama mungkin liatdi pencarian gitu

P : terus kalo' neglike postingan orang dek?

W : Sering mbak, hamper semua temen aku posting aku like aku komen juga

P : Komennya sering juga ya,, biasanya komennya seperti apa dek?

W : ya mbak. Kadang komen-komen alay si mbak.. kayak “duh bersinar banget nih” atau wah merdunya,,, bikin hati adem deh”. Ya.. maklumlah mbak sekarang gitu hehehe..

P : hehe yang pentingkan nggk yang jelek-jelek dek. Kalo’ DMan dari ig sering?

W : kalo’ kepepet temenku ngk bales WA paling aku dm mabak sama komen story ig gitu paling mbak,, jarang makek dm

P : oalah,, berarti emang jarang banget ya dek,, kalo’ VCan lewat ig pernah?

W : iya mbak bener jarang. Pernah dah lama banget tapi, kayaknya pas tahu kalo’ ig buat vc terus nyoba deh

P : pernah tapi Cuma sekali?

W : 2-3 kali gitu kayanya,, jarang banget pokoknya

P : hmmm,,, ok dek,, soalnya kan juga ada WA ngapain pakek ig ya

W : ya mbk bener nyaman pakek WA kalo’ masalah chat

P : ya bener dek.. terus kalo’ menurut dek Welly.. ig ini mempengaruhi nggk sama peningkatan presatasi adek?

W : kalo’ menurut aku yah mbak itu ngaruh si. Apalagi buat pemakai yang aktif terus gitu loh. Menurut aq yang pengguna pasif aja kadang itu kalo’ udah main ig dikelas apalagi pas ada matkul tuh kadang males dengerin dosen gitu

P : jadi menurut dek Welly itu ngaruh ya,, karena dengan ig kita jadi agak megabaikan tugas dan dosen. Tapi ig juga kan ngasih info juga dek

W : iya mbak. Tapi kalo’ aku tugas ya tetep di kerjain paling penjelasan dari dosen itu kadang ga didengarkan paling kurang paham gitu mbak. Iya mbak pas sma juga sering dapat info yang tentang kuliah atau kadang ada promosi beasiswa kan kadang ada mbak disitu

P : hmmm terus kalo’ menurut Welly. Gimana cara kita biar bijak dalam penggunaan instagram ini?

W : kalo' menurut saya sih mbak. Bisa dengan mengisi kegiatan lain yang tida berhubungan dengan hp gitu. Misalnya kegiatan bersih-bersih rumah atau masa-masak atau main sama adek. Itu kalo' dirumah, kalo' dikampus ya bisa aja main smaa temen cerita-cerita gitu, belajar bareng. Bisa juga kita tuh membuat jadwal pengingat sediri jam main ig itu kapan. Dan sebaiknya itu ignya di *log out* aja biar nggk ada notif masuk akhirnya ga salah buka notif yang niatnya buka WA malah jadi buka IG. Kalo' aku sih itu mbak.

P : hmm berarti ada pegingat gitu ya dek,, ok terimakasih

3. Nama : Nurul Azizah

Asal : Bojonegoro

Akun ig : @Nuuzah

Keterangan :

P : Peneliti

A : Azizah

P : Nama lengkap adek, asal darimana sama nama akun ignya apa?

A : Nurul Azizah dari Bojonegoro, nama ig saya @Nuuzah mbak.

P : dulu pertama kali tahu ig dari mana dek?

A : dulu tahu ig dari temen podok yang main ig mbak

P : berarti dari temen ya, terus alasan sama tujuan adek bikin ig apa?

A : alasan saya bikin ig itu saya mengikuti perkembangan medsos kan juga daring sekarang ada dosen yang menggunakan ig untuk kegiatan kuliah, tujuannya juga untuk kuliah itu dan kalau saya ada momen berharga itu dipost jadi feed ig

P : berarti adek bikin ig juga karena keperluan kampus ya,, terus biasanya dalam sehari itu buka ig berapa jam dek?

A : kalo' saya jarang sekali buka ig, biasanya kalo' ada tugas saja selama system daring ini atau bahkan tidak membuka ig mbak.

P : hmm mantap dek,, terus kalo' upload foto sering nggk dek? Atau mungkin sekali seminggu atau bahkan sekali sebulan

A : hehe,, soalnya kalo' buka ig terus bikin gak percaya dir mbak efeknya bagi saya sendiri. Gak ada waktu mbak ,, saya termasuk jarang sekali upload foto atau video bahkan dalam kurun waktu berbulan-bulan. Hehehe

P : kalo' bikini g story?

A : jarang juga mbk. Paling jadi sering kalo' ada open promot gitu mbak

P : kalo' upload foto biasanya yang kayak gamna dek?

A : upload foto seringnya gak pernah sendirian. Temen. Saudara atau yang lain sama pas lagi liburan

P : berarti jarang upload foto sendirian ya dek. Yang adek Azizah follow di Instagram bisanya akun yang seperti apa sih?

A : ya mbak. Yang difollow yang dikenal, *fashion*, keagamaan, motivasi, sama kun nya penulis-penulis kak kebanyakan. Alasannya aku ngikut akun *fashion* itu karena aku suka liat *fashion* yang lagi rame itu kek gimana gitu mbak. terus kalo' keagamaan itu biar ig aku ada manfaatnya, jadi biar selalu ngingetin aja gitu mbak. terus kalo motivasi itu biar pas lagi *down* itu harus gimana-gimanaya. Kalo' penulis, aku suka aja baca-baca nya. Jadi intinya akun semua itu buat hiburan aja mbak. tapi selain hiburan juga di selipin lah yang positif

P : berarti yang difollow yang disukai dan dikenal ya dek. Kalo' tentang kajian agama gitu di follow nggk ?

A : ya mbak, kan kayak ustadz Hanan Attaki, sama sfitkan medianya itu, la terus akun podok dulu itu juga dan masih banya lagi

P : Terus ada perubahan nggak setelah ngikutin akun-akun tersebut. Missal kayak adek ngikutin tentang *fashion* jadi lebih pinter milih-milih OOTD untk ke kampus, dsb.

A : Iya mbak ada. Kalo' *fashion* lebih bisa milih maju yang sesuai situasi. Keagamaan itu saya lebih inget kalo' ada yng selalu neglihat semua kegiatan saya. Motivasi, saya lebih kuat jika saat saya pas lagi sedih-sedihnya. Kalo' penulis, jadi tau kosa kata baru juga.

P : sering ngelike postingan orang lain nggk ?

A : kan jarang buka ig mbak, jadi jarang ngelike. Paling ngelike kalo' pas buka ig aja

P : berarti emang jarang banget ya bukaig nya.... Kalo' ngomen di postingan orang pernah?

A : pernahlah mbak, tapi seringnya di temen aja sih

P : hmmm komennya missal kayak gimana dek?

A : ya paling komen becanda gitu lo mbk hehehe

P : oalah.. terus kalo' saling DMan atau tag di ig sering nggk ?

A : jarang banget sih mbk, kalo' gak pas ada apa gitu baru pakek dm, kalo' tag jarang soalnya kan jarang banget bikin insta story heheh..

P : hmmm berarti jarang ya dek. Kalo' VC an lewat ig pernah?

A : pernah sekali dua kali itupun bentar

P : Cuma buat coba-coba ya dek.

A : ya mbak betul banget

P : menurut adek ,, ig ini ngaruh nggk sama peningkatan presatsi adek?

A : ngaruh mbak, soalnya kana da kun motivator gitu dan biasanya kalo' lagi stress saya buka it uterus baca-baca jadinya balik moodnya mbak.

P : wih,, mantap dek. Pasti ngefollow akun tentang motivasi ya dek

A : ya mbak, kayak itu loh motivator Indra contohnya

P : hmmm, terus kalo' menurut adek gimana cara kita bisa mengatur waktu dengan bijak dalam penggunaan Instagram ini?

A : Menurut saya digunakan pada waktu yang dibutuhkan dalam artian membuka saat dirasa ada manfaatnya, toh jika sering buka ig itu secara tida langusng bisa menjadikan seseorang menjadi tidak percaya diri. Kata pak menteri pendidikan begitu.

P : berarti menurut adek, buka ig itu kalo' emang lagi butuh hiburan gitu ya,, ok masih dek waktunya buat wawancara

I : heheh,, ya ka sama-sama

4. Nama : Izza Sekar Widiastuti

Asal : Trenggalek

Akun ig : Izzasekar\_

Keterangan :

P : Peneliti

I : Izza

P : Nama lengkap adek, asal dari mana, nama akun ignya apa?

I : Nama Izza Sekar Widiastuti, asal Trenggalek, nama ig @Izzasekar\_

P : dulu pertama kali tahu ig dari mana dek?

I : dari temen-temen kak

P : Sejak kapan?, SMP atau SMA?

I : SMP kelas 3

P : terus alasan sama tujuan adek bikin ig apa?

I : Kalo' yang dulu karena ngikuti trend sosmed aja kak, tapi kalo' barusan buat karena disuruh negfollow akun-akun pas ospek. Tapi yak karena juga nambah info soalnya kan ig ini kao' tentang hot news juga gampang nyebar jadi cepet tau juga

P : terus biasanya dalam sehari itu buka ig berapa jam dek?

I : Setiap hari buka, Cuma nggk sampe berjam-jam paling lama biasanya sejam

P : terus kalo' upload foto sering nggk dek? Atau mungkin sekali seminggu atau bahkan sekali sebulan

I : kalo' yang sering itu snapgramnya kak, kadang 2 hari berturut-turut, kaadang beberapa minggu nggak upload

P : fotonya jarang ya dek? Terus yang Izza follow di Instagram biasanya akun seperti apa?

I : kebanyakan akun temen-temen kak, kadang juga beberapa artis yang di sukai. *Fashion* sama majelisan. Kenapa *fashion* ? Karena saya suka terlebih lagi ke bagian sepatu. Gak ada alas an khusus intinya saya suka sekali *fashion* terlebih sepatu. Dan kalau majelisan sebenarnya juga buat pengingat kalo' sebeneranya kita manusia ada batasan-batasannya juga.

P : Terus ada perubahan nggak setelah ngikutin akun-akun tersebut. Misal kayak adek ngikutin akun tentang *fashion* gitu, jadi orang yang lebih *fashionable*. Kalo' kemana-mana bajunya harus ini itu.

I : Enggak kak, aku make' baju terserah dan yang penting aku nyaman, jujur walau aku ngikutin *fashion*, *fashion* aku terutama kek OOTD itu jelek banget soalnya aku kalo' begituan sama sekali ga ngikutin zaman

P : yang ceramah gitu di followkah?

I : Enggak kak, Cuma sering liat kalo' di pencarian muncul

P : oalah,, nggk di follow tapi dilihat kalo' lewat beranda ya?

I : iya kak

P : hmmm, mantap dek. Kalo' ngelike psotingan orang sering nggk dek?

I : Sering kak

P : yang dilike yang dikenla aja atau semua yang lewat beranda?

I : yang aku follow sama yang aku liat postigannya kak

P : oalah,, terus kalo' kasih komen sering nggk ?

I : enggak kak

P : tapi pernahkan?

I : Pernah ka, ke orang yang dikenal

P : oalah yang dikenla aja ya

I : eh pernah juga deng kalo' ada akun lucu-lucuan gitu ngetag temen

P : kalo' DM an lewat ig sering nggk ?

I : kalo' ada yang dm aja kak, kalo' nggk ya nggk.eh tapi pernah juga sih ngedm artis. Tapi nggk sering

P : sama temen nggk pernah?

I : pernah, kalo di dm duluan

P : hmm ok ok, terus kalo' VC lewat ig pernah?

I : Belum kak, *live* ig aja nggk pernah

P : oalah,, cobain dah kapan-kapan ya,, Terus menyurt adek, ig ini ngaruh nggk sama peningkatan prestasi adek.

I : mau ngelivin apaan kak, gak ada yang menarik sama ga ada yang nonton. Menurut aq enggak ngaruh.

P : alasannya apa dek?

I: kalo' menurut saya, emang di sosmed itu masih ada beberapa postingan yang mengedukasi tapi sosmed itu lebih kea pa yang ingin saya tahu tapi non edukasi kayak bersenang-senang gitu kak,, mungkin kalo' saya pengguna aktif yang tiap saat liat ig ngaruh ke presatasi soalnya waktunya bukan buat belajar malah buat sosmedan yang bisa dibilang saya butuh untuk bersenang-senang tapi ada cakupan waktu buat itu.

P : oalah,, berarti ig ini adek anggap Cuma tempat dapat kesenangan gitu ya dek

I : iya kak, ya sama dapat info lebih tepatnya, kepo sama sesoerang atau sesuatu

P : terus kalo' menurut Izza gimana cara kita biar bisa mengatur watu dengan bija dalam penggunaan instagram ini?

I : Sebenarnya tergantung sama orang itu sendiri kak, tapi kalo' menurut saya bisa buat pengingat harian kayak dialarm itu waktunya buat ini itu. Kalo' saya tergantung mood, kalo' mood udah bagus lanjut nugas, kalo' nggk ya tetep nyari sesuatu yang bikin mood bagus kayak main sosmed gitu.

P : oalah,, berarti menurutu Izza buat alarm pengingat gitu ya,, biar nggk keasyika. Ok dek makasih waktunya buat wawancara ya.

I : ya kak sama-sama



5. Nama : Anindia Putri Febriana

Asal : Ponorogo

Akun ig : @anindiapf

Keterangan :

P : Peneliti

A : Anindia

P : Nama lengkap adek, asal darimana sama nama akun ignya apa?

A : Anindia Putri Febriana, asal dari Ponorogo, nama ig @anindiapf

P : terus alasan sama tujuan adek bikin ig apa?

A : Alasannya buat ig jujur karena trend kak. Dulu pas waktu SMP temen-temen pada buat ig terus ikutan. Tujuannya dulu pas awal waktu punya ig tujuannya Cuma buat narsis aja kak, tapi seiring berjalannya waktu, mulai kelas 3 SMA udah nggak buat narsis lagi, mulai dari kelas 3 SMA kelas 3 menjelang SNMPTN sama SBMPTN aku fungsiin ig buat search info-info kak. Terus keterusan sampe sekarang gak hanya itu tujuanku buat ig juga cari hiburan kak kalo; jenuh ngerjain tugas

P : hmm mantap dek ,, terus biasanya dalam sehari itu buka ig berapa jam dek? Ada jam tertetnukan atau bagaimana?

A : kalo' berapa jamnya nggak nentu kak, tapi nggak nyampe yang berjam-jam kak, palingan Cuma 45 menitan. Kalo' jam tertentu juga gak ad aka, biasanya buka ig pas lagi gabut aja

P : oalah,, berarti mainnya nggak nentu ya dek ,,, Cuma kalo' lagi bosan baru buka. Atau kalo' nggak ada yang dikerjain baru buka.

A : iya kak, kalo' aq lebih suka buka youtube, kalo' buka youtube bisa sampe berjam-jam.

P : Terus kalo' upload foto sering nggak dek? Atau mungkin sekali seminggu atau bahkan sekali sebulan

A : kalo' upload foto semenja kuliah udah jarang banget mbak, terakhir pas SMA. Buat snapgram aja jarang

P : yang Aniindi follow di Instagram biasanya akun yang seperti apa? Missal kayak akun tentang humor dan sebagainya. Terus apa alasannya adek ngikutin akun tersebut ?

A : Aku ngefollow akun *influencer* yang mungkin bisa dibuat contoh gitu, terus akun tentang kesehatan mental/psikolog, bahas film-film, kecantikan kayak *skincare* gitu, aku juga ngikutin akun kayak KPOP gitu entah dari musik, *fashion*, dll kak. Alas an ngikutin akun *influencer* itu agar bisa nambah wawasan atau mungkin nambah hobi baru kayak missal sekarang lagi dirumah aja ada *influencer* yang suka bertanam gitu jadi aku juga coba ikutin terus cara-cara dia bertanam yang membuahkan hasil seperti apa, terus ada *influencer* yang mungkin cara mendidik anak dengan baik dan berbeda dengan ortu lainnya itu mungkin bisa menambah wawasan kalo' sudah punya anak nanti. Kalo' tentang kesehatan mental/ psikolog pasti juga nambah ilmu ya, ngaruhnya diaku mungkin akan lebih bisa mengontrol emosi dan perilaku juga kalo' ada masalah seperti ini aku harus menyikapinya seperti apa. Bisa bantu orang lain juga walau cuma sedikit.

P : Terus ada perubahan nggak setelah ngikutin akun-akun tersebut. Misal kayak adek ngikutin akun tentang kecantikan gitu jadi lebih rajin bersih-bersih diri.

A : Kalo' akun kecantikan pastinya karena pingin lebih paham cara bersihin diri dengan baik seperti apa dan tau produk-produk yang cocok sama kulit aku. Dengan itu akunya lebih rajin bersih diri dan bisa jadi suatu kebanggan tersendiri sih kalo' berhasil gitu. Akun tentang film-film gitu, karena aku hobi nonton film apalagi kalo' dirumah aja ya ka, jadi referensi film-film yang bagus dan paling direkomendasikan lebih banyak. Dari film-film ini aku juga bosa belajar bahasa Negara lain juga. Kalo' akun KPop nih karena aku suka aja gitu sama mereka memproduksi artis-artis nya dengan baik ya mungkin ada beberapa yang buruk, *fashion* mereka yang simple tapi enak dipandang gitu, terus *skincare-skincare* yang Korea produksi juga bagus. Perubahan diakunya ya jadi paham teknik bernayanyi dengan baik sama *mix and match fashion* yang pas itu gimana. Gitu aja kak sepeertinya.

P : kalo; temen yang dikenal di follow ngggak ?

A : ya ka temen juga

P : kalo' tentang kajian gitu di follow nggk?

A : jujur nggk kak

P : sering ngelike postingan orang nggk?

A : Enggak sering kak

P : hmmm berarti kayak Cuma liat gitu aja ya.. kalo' ngasih komen?

A : gak pernah kak

P : gak pernah juga? Kalo' DMan atau saling tag di ig?

A : enggak kak

P : kalo' VC lewat ig pernah?

A : kalo' WA pernah, ig nggk pernah

P : Menurut adek ig ini ngaruh nggk sama peningkatan presatsi adek?

A : kalo' sejauh ini nggk kak, semoga aja nggk. Jangan sampe dah

P : hmmm mantap dek,,, terus kalo' menurut adek Anindi gimana cara kita biar kitabisa mengatur waktu dengan bja dalam penggunaan Instagram ini?

A : kalo' menurut saya, sebisa mungkin harus ngisi waktu luang kita dengan hal yang bermanfaat, kalo' aku ngelist semua daftar tugas-tugas terus aku jadiin wallpaper kk, jadi setiap buka hp keingat tugas terus gak jadi mainin ig nya hehe

P : wih mantap nih sarannya dek.. makaish ya itu tadi pertanyaaan terakhir

A :ya kak sama-sama, senang bisa membantu

6. Nama : Nur Diana Fitri

Asal : Tuban

Akun ig : @Nurdiana965

Keterangan :

P : Peneliti

D : Diana

P : Nama lengkap adek siapa, terus asal dari mana?

D : Nur Diana Fitri, asal Tuban, nama ig @nurdiana965

P : dulu tau Instgaram dari mana dek?

D : Dari temen-temen, tapi buat akun pas baru masuk kuliah, awalnya untuk penugasan kampus

P : Oalah,, tugas kampus ada yang pakek ig juga ya dek. Alasan sama tujuan adek pakek ig apa sih?

D : Alasannya karena buat penugasan terus adanya tuntutan zaman yang mengharuskan kita menggunakan sosial media

P : hmm, terus biasanya kalo' sehari itu buka ig berapa jam dek?

D : Nggak lama sih, soalnya biasa suka cek info di ig terus keluar lagi

P : Berarti cuna bentar doing ya, kalo' nggak ada info baru langsung tutup.. biasanya liat info tentang apa dek?

D : Biasanya info yang lagi dibicarakan di Indonesia kadang juga info tentang kpop kak

P : Oalah,, dek suka KPOP yah

D : ya kak

P : Trus kalo' upload foto sering nggak dek? Atau mungkin sekali seminggu atau bahkan sekali dalam sebulan

D : Enggak pernah, Cuma satu kali kak, soalnya kan biasa sosial media ta' jadikan tempat cari informasi supaya tidak ketinggalan berita

P : Hmm ok,, terus yang adk follow di instgrm itu seperti apa sih? Missal kayak akun tentang humor atau tentang masak-masak

D : Akun-akun yang saya ikuti itu bebrapa mencakup tentang motivasi, yang isinya itu figur-figur yang menurut saya inspiratif dan informative. Jadi dengan saya memfollow mereka saya jadi lebih banyak tahu informasi-informasi penting yang disampaikan. Contohnya seperti Najwa Syihab, beliau kan selalu menyambapkan informasi yangb sedang hangat diperbincangkan seputar keadaan negeri ini, seperti masalah covid 19 salah satunya. Selain itu saya juga mengikuti beberapa akun yang focus ke pendidikan seperti bahasa Inggris, alasannya karena saya minat dan lewat itu juga saya belajar karena disertai kuis-kuis yang mengasah kemampuan saya.

P : kalo' tentang kajian gitu difollow nggk dek?

D : Kalo' kajian saya lebih suka di Youtube kak

P : Terus ngeras nggak setelah ngikutin akun-akun tersebut ada perubahan pada diri adek. Misal ngikutin tentang pendidikan seperti itu jadi lebih semangat dalam belajar.

D : Iya kak, jadi kalo' yang tentang pendidikan jauh lebih bertambah gitu pengetahuannya dari yang awalnya enggak tahu jadi lebih tahu. Selain itu lebih terpacu untuk tau lebih banyak

P : Sering neglike postingan orang dek?

D : Sering banget kak

P : Kalo' ngasih komen?

D : Jarang kak

P : Jarang tapi pernah?

D : Ya ka

P : Komennya kayak gimana dek? Terus biasanya komen akun yang dikenal atau orang yang di idolakan

D : Biasanya komen di aun yang diidolakan kayak akun kpop gitu kak. Komennya kayak mengekspresikan gitu seperti cute dan lain sebagainya

P : Kalo' komen foto temen pernah?

D : Kayaknya nggk pernah kak

P : DMan lewat ig pernah dek ?

D : Biasa kak sama temen

P : Kalo' VC lewat ig pernah ?

D : Belum pernah kak

P : hmmm, terus menurut dek Diana , ig ini mempengaruhi nggk sama peningkatan presatasi adek?

D : Tergantung kak, kalo' saya pribadi ada peningkatan terlebih kalo' saya jadikan ig sebagi media menambah pengetahuan saya apabila menggunakan ig sebagai salah satu sumber informasi

P : Hmm mantap dek,,, terus kalo' menurut dek Diana gimana cara kita biar bijak dalam penggunaan instagram ini?

D : Kalo' menurut saya kak, kita harus banyak melakukan aktifitas di dunia nyata bukan hanya di dunia maya. Dan kita juga bisa membatasi pemakaian data supaya tidak sering main ig sebagaimana kita tahu kan kalo' main ig menyita banyak data kak. Sepertinya kaya gitu.

P : Ok dek,, makasih atas waktunya.

D : Ya kak, sama-sama

7. Nama : Lisa Oktafiani  
Asal : Lawang, Malang  
Akun Ig : @lisaoktaaaaaa

Keterangan

P : Peneliti

L : Lisa

P : Nama lengkap adek siapa, asal dari mana sekalian sama nama ig nya dek?

L : Lisa Oktafiani, dari Lawang Malang, ig @lisaoktaaaaaa

P : Dulu tahu Instagram pertama kali dari mana dek?

L : Dari temen SMA mbak

P : Oalah dari temen terus pengen buat juga gitu ya, terus biasanya dalam sehari buka ig berapa jam dek?

L : Enggak mbak, awalnya saya gak mau punya ig, tiba-tiba hp saya diambil terus dibuatin ig. Untuk buka ignya sih cukup sering mbak kalo' lagi gak ada kegiatan kayak gini. Tapi saya bukannya di akun *fake*. Akun aslinya jarang saya buka

P : Akun *fake*? Kenapa bukan akun aslinya yang dibuka dek? Akun fakenya biasanya buat apa?

L : Suka aja mbak kalo' pakek akun *fake*. Buat ngikutin anime-anime sama artis-artis aja. Gak ada temen ku sama sekali yang diakun *fake*

P : Oalah berarti kalo' akun *fake* itu buat kesenanga aja ya, terus biasanya kalo' buat akun asli sering *upload* foto nggak?

L : Jarang banget mbak kalo' di akun asli. Kadang ya saya arsipkan semua

P : Hmm oya dek tadi kelupaan, tujuan sama lasannya bikin g dulu apa sih?

L : Kan dibikin mbak, jadi ya ta pakek gitu aja

P : Oalah berarti kayak cuma coba-coba aja ya dek. Awalnya emang nggak tertarik sama sekali, sekarang mulai seneng

L : Ya tertarik mbak. ngilangin gabut

P : Tadi kan Lisa bilang *ngefollow* akun tentang anime-anime sama artis, nah kalo' akun tentang kajian agama gitu *difollow* nggak?

L : Enggak mbak yang di akun asli, di akun asli ya

P : Berarti akun *fake* emang kayak khusus buat buat seneng-seneng aja ya dek, terus kalo' yang akun asli *ngefollow* akun yang seperti apa, terus sering *ngelike* postingan orang lain nggak? Atau mungkin kasih komen?

L : Akun kecantikan, bisa belajar make up dari situ samakan bisa liat produk-produk yang bagus sama runtutan *skincare* yang bener. Kalo' *fashion* bisa contoh biasae pakaian-pakaian yang bagus, Keagamaan, buat nambah wawasan aja sama belajar dari postingan kata-kata motivasi biasanya dari akun keagamaan ini. Terakhir akun tentang anime, biar tau film-film baru sama emang suka banget sama anime

Jarang kasih *like* mba yang di akun asli, Cuma temen-temen terdekat aja, komen juga ke temen-temen aja

P : Tapi sering komen gitu ya, missal komennya kayak gimana dek?

L : Yang lucu-lucu aja mbak

P : Terus ada perubahan nggak setelah ngikutin akun-akun tersebut. Missal kayak adek ngikutin tentang kecantikan gitu, jadi lebih paham tentang kecantikan terus jadi lebih rajin bersih-bersih diri, perawatan.

L : Iya mbak, kalo' yang kecantikan itu dampaknya banget. Aku jadi pakek *skincare* rutin sama *bodycare* rutin. Aku pakek produknya dari yang kulihat di instagram. Kalo' *fashion* dulu pakainnya biasa, sekarang lumayanlah, tapi ya gitu kak jadi sering beli-beli *online* padahal lagi masa pandemi. Kalo' keagamaan lumayan mbak, kan kadang ada tips gimana agar bisa istiqomah sholat atau kebaikan-kebaikan lainnya

P : terus kalo' DMan lewat ig sering? Atau mungkin saling tag sama temen

L : Sering banget mbak kalo' tag-tag gitu yang receh-receh

P : Yang tentang lucu-lucuan gitu ya,, kalo' VC lewat ig dek ?



L : Ya mbak yang ga penting, VC an pernah satu kali mbak

P : Sekali doing ?

L : iyaa

P : Terus menurut dek Lisa, setelah tahu Instagram ini ada perbedaan dari dek Lisa dari yang sebelum tahu sama setelah tahu ig

L : Mending gak tahu ig sih mbak, kalo' udah ig an mager buat ngapa-ngapain bikin ketagihan apalagi liat video-video

P : Emang gitu sih, apalagi kalo' tentang yang kita sukai. Terus menurut adek, ig ini ngaruh nggak sama peningkatan presatasi adek?

L : Mungkin secara nggak langsung iya mbak, SMP dulu ranking terus waktu SMA kebanyakan main hp jadi rankignya turun banget

P : Ngaruh banget berarti ya,, soalnya lebih suka buka ig dari pada belajar. Terus menurut adek gimana sih caranya kita biar bisa mengatur waktu dengan bija dalam penggunaan instagram ini?

L : Ya menurut kesadaran diri sendiri penting untuk mengatasi masalah ini mbak, harus bisa memilah mana yang penting sama yang hanya buang-buang waktu gitu sih mbak kalo' menurut ku

P : Tapi kadang ada yang memang kalo' sudah keasyikan ya bakal gitu terus sampe nggak sadar waktu. Menurut adek yang seperti itu gimana?

L : Ya susah sih mbak, kalo' udah nggak kenal waktu. Kalo' menurutku dibatesin aja jadi missal buka ig 15 menit terus hpnya dialarm gitu

P : Berarti pasang alarm gitu ya dekbiar sadar waktu. Ok dek makasih ya waktu luangnya buat wawancara

L : iya mbak. sama-sama

8. Nama : R.H Syafrila Arum Diva

Asal : Surabaya

Akun Ig : @syafrilaarumdiva

P : Peneliti

S : Syafrila

P : Nama lengkap adek siapa, terus asal dari mana?

S : Nama Syafrila Arum Diva, asal dari Surabaya

P : dulu tau Instgram dari mana dek?

S : Ig pertama kali tau itu liat di salah satu situs blog. Dan blog tersebut isinya itu dulu tentang Raffi Ahmad yang putus dengan pacarnya yang dulu sehingga menghapus semua foto kebersamaannya di Instgram. Semenja itu saya mulai mendownolad instagram dan membuat akun

P : Oalah berarti dari artikel tentang ig artis terus kpengen punya juga

S : Ya kak

P : Adek ngefans sama Raffi Ahmad?

S : Nggak juga sih, Cuma baca-baca artikel kebetulan baca yang ada Raffi Ahmad

P : Terus alasan sama tujuan adek pakek ig dulu apa sih?

S : Alasannya punya itu dulu Cuma pengen aja. Dan siapa tahu terdapat banyak informasi seputar teknologi terbaru atau informasi seputar Masyarakat Indonesia. Kalo untuk tujuan, awalnya biar jadi ana kekinian tapi lambat laun saya manfaat kan ig ini hanya untuk menjalin kedekatan dengan teman-teman ataupun orang yang tidak dikenali supaya memilki banyak teman

P : hmm berarti biar dapat info sama nambah temen ya dek, terus biasanya kalo' sehari itu buka ig berapa jam dek?

S : Iya kak, gak smape berjam-jam paling sekitar 15-20 menit kak. Saya lebih suka main line, telegram sama twitter

P : Oalah berarti selain ig adek juga punya banyak sosomed yang lain ya. Trus kalo' upload foto sering nggk dek? Biasanya upload foto yang gimana?

S : Enggak sih, terakhir itu selama 2020 ini febrauru 1 postingan maret 1 postingan. Sebelum 2020 terakhir November. Biasanya upload foto sendiri, liburan sama temen-temen tanpa caption. Kebanyakan tanpa caption sih

P : Oalah berarti randomya, terserah mau-maunya. Terus akun-akun ig yang di follow akun-kaun yang seperti apa?

S : Fashion, kosmetik, resep masakan, sama yang berbau militer atau polisi

P : kalo' tentang kajian gitu difollow nggk dek?

S : Kalo' kajian agama saya Cuma ngikutin @hanan\_attaki sama ustadz Adi Hidayat

P : Sering neglike postingan orang dek?

S : Jarang banget kak

P : Berarti kalo' buka ig Cuma geser-geser aja ya dek, kalo' komen di postingan orang

S : Gak pernah

P : DMan lewat ig pernah ?

S : Kalo' DM pernah Cuma nanyak harga gitu, kalo' tag sih aku seringnya ngerepost balik anak yang ngetag aku

P : Kalo' VC lewat ig pernah ?

S : Jarang kak

P : Terus menurut adek, setelah tahu instagram ini apa ada perbedaan dari adek yang sebelum tahu sama setelah tahu ig?

S : Perbedaanya sesudah punya kaun sih lebih banyak mendapat infomasi lebih luas. Akan tetapi lebih sering menyaring terlebih dahulu karena bnayak berita hoax yang beredar. Intinya harus lebih bijaksana dalam penggunaan internet.

P : Jadi setelah main ig banyak dapat info ya dek, terus menurut dek syifa ig ini mempengaruhi nggk sama peningkatan presatasi adek?

S : Sedikit mempengaruhi ka. Karena da informasi atau cara-cara simple penggunaan Microsoft Word, cara meresume jurnal atau buku dengan simpel

P : Oalah berarti ngaruh ya dek, walaupun sedikit.Mantap dek. terus kalo' menurut dek Syafira gimana cara kita biar bijak dalam penggunaan instagram ini?

S : Kalau saya sendiri kan lebih mentingin tugas dari pada main sosmed. Jadi main sosmed cuma beberapa menit saja. Jadi cara manajemen waktu yaitu utamakan sebuah pekerjaan atau tugas , matikan data jika tidak terlalu penting. Kalo' nggk ada tugas perbanyak waktu bersama keluarga. Sebenarnya setiap orang harus bias memanajemen waktu nya sendiri sesuai kebutuhan mereka. Bijak dalam penggunaan sosmed.

P : ok dek, makasih waktunya buat wawancara

S : Ya kak, sama-sama

9. Nama : Indah Nur Jannah

Asal : Banyuwangi

Akun : @indahnrj\_

Keterangan :

P : Peneliti

I : Indah

P : Nama lengkap adek siapa, terus asal dari mana, nama akun ig apa?

I : Nama Indah Nur Jannah, dari Banyuwangi, ig saya @indahnrj\_

P : dulu tau Instgram pertama kali dari mana dek?

I : Dari temen mbak

P : SMP atau SMA

I : SMP

P : Oalah,, udah lama berarti ya. Alasan sama tujuan adek pakek ig apa sih?

I : Iya mbak, tujuan saya man insatgram karena saya ingin berbagi foto-foto saya kepada lain, ya untuk hiburan aja sih dan juga agar tidak ketinggalan perkembangan zaman

P : Oalah terus biasanya kalo' sehari itu buka ig berapa jam dek?

I : Tergantung sih mbak, kalau lagi bosan dan nggak tau apa yang harus dikerjakan bisa sampe berjam-jam. Tapi kalo' sibuk nggak buka sama sekali

P : Terus kalo' upload foto sering nggak dek? Atau mungkin sekali seminggu atau bahkan sekali dalam sebulan

I : Nggak mbak, jarang

P : Tapi pernah uploadkan?, biasanya upload foto yang seperti apa?

I : Iya pernah mbak. Foto sendiri, kadang juga foto sama temen

P : Oalah terus yang Indah follow di Instagram biasanya akun yang seperti apa sih? Misal kayak akun tentang humor, atau tentang masakan

I : Selebgram yang aku suka sih mbak, akun tentang masakan juga karena aku suka masak

P : Kalo' tentang kajian gitu dek?

I : Nggak mbak

P : Sering neglike postingan orang dek?

I : Ya kak, sering

P : Kalo' komen di postingan orang sering ngk ?

I : Tergantung konten fotonya sih mbak, biasanya kayak muji gitu

P : Hmm mggk apa-apa dek yang penting positif, kalo' DMan lewat ig sering dek ?

I : Kalo' komunikasi lewat DM jarang mbak

P : Lebih sering lewat WA ya. Kalo' VC lewat ig pernah?

I : Iya mbak, kalo' VC jarang mbak, cuma sekali dua kali

P : Tapi pernah ya. Terus menurut dek Indah , setelah tahu instagram ini apa ada perbedaan dari dek `Indah dari yang sebelum tahu sama setelah tahu ig?

I : Sebelum saya menggunakan ig kan saya tida tahu apa-apa, tida tahu informasi sekitar karena ig selain untuk memberikan hiburan padda saya juga untuk mendapatkan informasi juga

P : Jadi banyak dapat info ya dek setelah pakek ig. Terus menurut adek, ig ini mempengaruhi nggk sama peningkatan presatasi adek?

I : Iya kak. Kalo' untuk peningkatan prestasi sih berpengaruh tapi sebagian kecil gitu mbak, karena sebagian besar yang saya liat di ig itu kaya snap ataupun foto-foto orang lain gitu jadi nggk terlalu berpengaruh ke prestasi. Malah kadang waktu yang seharusnya untuk belajar tapi jadi berkurang karena adang kecanduan main ig gitu

P : Berarti nggk terlalu ngaruh ya

P : terus kalo' menurut dek Indah gimana cara kita biar bijak dalam penggunaan instagram ini?

I : Kalo' saya masih belum bisa ngatur waktu kak, kalo' udah keasyikan ya bakal keterusan terus. Mungkin dengan memasang peringatan pemabatasan waktu gitu kayak masang alarm gitu kak. hehe..

P : Oalah,, ok dek makasih atas waktunya.

L : Ya kak sama-sama

10. Nama : Nur Laella Ali

Asal : Jombang

Akun ig : @laellaali27

Keterangan :

P : Peneliti

L : Laela

P : Nama lengkap adek siapa, terus asal dari mana, nama akun ig apa?

L : Nama Nur Laella Ali, dari Jombang, ig saya @laellaali27

P : dulu tau Instgram dari mana dek?

L : Dari temen-temen mbak

P : Alasan sama tujuan adek pakek ig apa sih?

L : Jadi gini sebenarnya saya tahu ig udah lama, tapi saya buat baru tahun kemarin. Kenapa? Karena saya dulu gak sebegitu minat , terus ketika saya sudah terdaftar baru saya buat ig tujuannya buat memantau info terbaru dari pmb, dan juga ngerjain tugas pbak

P : Oalah,, berarti buatnya karena ada tugas berkaitan dengan ig sama buat cari info ya, terus biasanya kalo' sehari itu buka ig berapa jam dek?

L : Iya awalnya gitu mba, aloau yang main ig ini tergantung kuota sama mood mbak.

P : Kalo' pakek wifi misal?

L : Kalo' lagi mood ya bisa 3-4 jaman kalo' nggak ya kurang dari itu

P : Oalah,, lumayan lama ya berarti, terus kalo' upload foto sering nggak dek?

L : Enggak

P : Kalo' upload foto biasanya foto kayak gimana?

I : Foto saya sendiri sih, cuma kebanyakan sama temen-temen

P : Berarti upload fotonya nggak cuma pas moment-moment penting aja ya, kalo' upload foto tinggal upload gitu aja ya dek?

L : Kebanyakan waktu lagi ada moment sih, Cuma jarang saya kasih caption

P : Oalah terus yang Layla follow di Instagram biasanya akun yang seperti apa sih? Misal kayak akun tentang humor, atau tentang masakan

L : Teman-teman yang saya kenal, berita, akun tentang islam, akun kesehatan, humor, informasi. Kesehatan sama informasi pastinya buat nambah-nambah pengetahuan, kalo' humor ya semata-mata hiburan aja.

P : Contoh akun islami yang dikuti apa aja?

L : Kayak Indovidsholawat

P : Masaya Allah, kalo' ustdz-ustdz di follow nggak

L : Ada ustadz Wijaya Yanto sama ustadz Hanan Attaki

P : Ngeras nggak setelah ngikutin akun-akun tersebut ada perubahan pada diri adek. Misal tadi kata adek Layla *follow* akun tentang kesehatan. Jadi lebih *care* sama lingkungan sekitar.

L : Kalo' yang kesehatan iya, jadi lebih hati-hati terus bisa ngingeti orang-orang sekitar. Kalo' yang humor emang dasarnya saya suka humor sih, paling bisa *share* ke temen-temen atau sebaliknya jadi lebih banyak topic buat candaan

P : Ok dek mantap. Sering neglike postingan orang dek?

L : Lumayan, tapi kebanyakan temen sendiri

P : Kalo' komen di postingan orang sering ngk ?

L : Jarang banget, sekali komen juga di temen-temen deket

P : Biasanya komennya kayak gimana?

L : Gimana ya, paling ya ngasih semangat atau kadang guyonan liat captionnya dia juga

P : DMan lewat ig sering dek ?

L : Jarang

P : Kalo' VC lewat ig pernah ?



L : Gak pernah

P : Sama sekali?

L : Ya

P : Terus menurut adek Layla nih, setelah tahu Instagram ini apa ada perbedaan dari dek Layla dari yang sebelum tahu sama setelah tahu ig?

L : Apa ya, mungkin jadi banyak tahu aktivitas teman-teman

P : Terus menurut adek, ig ini mempengaruhi nggak sama peningkatan prestasi adek?

L : Nggak ngefek sama sekali kak

P : Mantap dek, terus kalo' menurut dek Layla gimana cara kita biar bijak dalam penggunaan instagram ini?

L : Sebenarnya menurut saya semua tergantung prioritas kita, kalau dirasa ig menjadi prioritas tentu waktunya juga banyak kita luangkan disana begitupun sebaliknya, dan setiap orang punya pendapat berbeda mengenai hal itu

P : Ok dek, makasih waktunya buat wawancara

L : Iya mbak santai saja sama-sama

## LAMPIRAN 3

### Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1362 / U n. 03. 1/ TL. 00. 1/ 08/ 2020 07 April 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Widia Diningrum  
NIM : 16130006  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester-Tahun Akademik : Genap-2019/2020  
Judul Skripsi : Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial (Studi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)  
Lama Penelitian : April 2020 sampai dengan Juni 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 196508171998031003

## LAMPIRAN 4

### Bukti Konsultasi

~ Buku Kepenasehatan Akademik Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ~

#### G. KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

##### Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
15 April 2020	Pedoman Wawancara	Pedoman wawancara bukan daftar pertanyaan wawancara, tapi format tanya / materi yg akan menjawab pertanyaan penelitian	<i>Stani</i>
2/07/2020	BAB IV	1/3 diketikkan melengkapinya bukan komputer	<i>Stani</i>
12/07/2020	BAB IV	Paparan data dan hasil penelitian	<i>Stani</i>
18/07/2020	Konsultasi		<i>Stani</i>
20/07/2020	BAB V	Perubahan penjelasan tentang fungsi berbagai	<i>Stani</i>
27/07/2020	BAB VI	Kurangnya bagian	<i>Stani</i>
09/08/2020	Abstrak	Melihat Abstrak setelah semuanya selesai	<i>Stani</i>

Malang, 14/09/2020  
Dosen Pembimbing,

*Stani*

Anek Rahmawati S.Si M.Si  
NIP. 19720320200912004

## LAMPIRAN 5

### BIODATA MAHASISWA



Nama : Widia Diningrum  
NIM : 16130006  
TTL : Mataram, 3 Juni 1998  
Fakultas/Jurusan : FITK/ Jurusan Pendidikan IPS  
Alamat : Rw. Adil, Desa Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur  
No. HP : 085954607430  
Email : widiadiningrum98@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 01 Pringgasela  
Tahun Ajaran 2004-2010

MTs : MTs. NW Pancor  
Tahun Ajaran 2010-2013

MA : MA Mu'allimat NW Pancor  
Tahun Ajaran 2013-2016

Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Tahun Ajaran 2016-2020

